

**PENGARUH PEMBELAJARAN PADA MASA *NEW NORMAL*
TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA KELAS 5
SD NEGERI 1 PAGELARAN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

RIZKY MAODY OKTORIDA

NIM. 17140091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH KEGURUAN
UNIVERSTAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Februari, 2022

**PENGARUH PEMBELAJARAN PADA MASA *NEW NORMAL*
TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA KELAS 5
SD NEGERI 1 PAGELARAN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RIZKY MAODY OKTORIDA

NIM. 17140091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH KEGURUAN
UNIVERSTAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Februari, 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN PADA MASA NEW NORMAL
TERHADAP SELF REGULATED LEARNING SISWA KELAS 5
SD NEGERI 1 PAGELARAN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

O l e h

RIZKY MAODY OKTORIDA

NIM. 17140091

Telah disetujui pada tanggal 3 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 19920515201802012145

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,



Bintoro Widodo, M. Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PEMBELAJARAN PADA MASA *NEW NORMAL*
TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA KELAS V SD
NEGERI 1 PAGELARAN KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Rizky Maody Oktorida (17140091)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Februari 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Ahmad Abthoki, M.Pd.

NIP. 19761003 200312 1 004

Sekretaris Sidang

Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 19920515201802012145

Pembimbing

Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 19920515201802012145

Penguji Utama

Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

NIP. 19750531 200312 2 003

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Ar-Raniry, Malang



Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Robbil 'Aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat ridhanya kepada saya dengan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian ini.

Shalawat serta salam selalu saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Atas ridha Allah, saya persembahkan skripsi ini kepada orangtua saya Sunarti yang selalu mendo'akan kelancaran dan kesuksesan saya, khususnya teruntuk ibu saya tercinta saya ucapkan terima kasih banyak sudah dengan tulus dan ikhlas telah mendukung dan selalu memberikan semangat kepada saya dalam menuntut ilmu.

Terimakasih kepada nenek saya yang selalu mendukung, mendo'akan dan menasehati saya dalam perihal apapun.

Terimakasih saya ucapkan kepada Bu Rizki Amelia, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar dan ikhlas membimbing, memberikan arahan dan berbagi ilmunya kepada saya. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh semangat.

Terakhir, terimakasih kepada semua orang yang menyayangi saya dan teman-teman saya karena selalu memberikan semangat dan menjadi alasan saya untuk tetap tegar dan semangat menyelesaikan kuliah.

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ⁰

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi.”

(Q.S Al-Qashas: 77)

The more you gain by pretending, the less you are actually gonna have.

(Semakin banyak yang kamu dapat dengan berpura-pura, semakin sedikit yang sebenarnya kamu miliki).

Nota dinas

Rizki Amelia, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 3 Desember 2021

Hal : Skripsi Rizky Maody Oktorida

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibarahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rizky Maody Oktorida

NIM :1714009

Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Pengaruh pembelajaran Pada Masa New Normal terhadap self Regulated Learning Siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 19920515201802012145

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Maody Oktorida

NIM :1714009

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN PADA MASA NEW NORMAL
TERHADAP SELF REGULATED LEARNING SISWA KELAS 5 SD
NEGERI 1 PAGELARAN KABUPATEN MALANG**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruani, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 3 Desember 2021

Hormat saya,



Rizky Maody Oktorida
NIM 17140091

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, mikmat serta hidayah-Nya karena telah memberikan kelancaran kepada penulis sehingga penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pada Masa New Normal Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang” dengan baik.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yakni agama Islam dengan penuh cahaya keilmuan yang di ridhoi Allah SWT dan semoga kita selalu mendapat pertolongan dari syafa’at kelak di dunia dan akhirat. Aamiin Ya Robbal ‘Alamiin.

Kebahagiaan dan kebanggan bagi penulis bisa menyusun tugas akhir ini setelah menjalani perkuliahan S-1 sebagai wujud penerapan ilmu dan pengalaman yang didapatkan penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi ini. Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis untuk meningkatkan kualitas diri.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Muhammad Walid, MA selaku Dosen Wali.
6. Rizki Amelia, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, guru kelas V, seluruh guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Pagelaran yang sudah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Ibu Sunarti selaku Orang tua penulis dan keluarga yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman penulis yang selalu memberikan motivasi, saran, dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2016 yang telah berjuang bersama pada masa perkuliahan.
11. Moch. Yahya Az Zaky yang selalu menemani, memberi semangat, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini, maka kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk lebih memperbaiki karya tulis ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Malang, 28 Oktober 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizky Maody Oktorida', with a stylized flourish at the end.

Rizky Maody Oktorida

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan N0. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	ر = r	غ = gh
ب = b	ز = z	ف = f
ت = t	س = s	ق = q
ث = ts	ش = sy	ك = k
ج = td	ص = sh	ل = l
ح = <u>h</u>	ض = dl	م = m
خ = kh	ط = th	ن = n
د = d	ظ = zh	و = w
ذ = dz	ع =	ه = h
ب = dz		ء = h
		ي = h

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (a) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw أو = û أي = ay إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	v
Nota dinas.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
مستخلص البحث	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Originalitas Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional	19

I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	22
A. Landasan Teori	22
1. Pembelajaran pada masa <i>new normal</i>	22
2. Pengertian pembelajaran <i>online</i>	24
3. Manfaat pembelajaran <i>online</i>	28
4. Indikator pembelajaran pada masa <i>new normal</i>	31
5. <i>Self Regulated Learning</i>	31
6. <i>Pengertian Self Regulated Learning</i>	32
7. Karakteristik <i>Self Regulated Learning</i>	35
8. Faktor-faktor <i>Self Regulated Learning</i>	38
9. Indikator <i>Self Regulated Learning</i>	39
B. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN	42
A. Lokasi Penelitian.....	42
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
C. Variabel Penelitian.....	43
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Uji Validitas.....	45
H. Analisis Data.....	46
1. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Hipotesis.....	47

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum.....	48
b. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Pembelajaran Pada Masa <i>New Normal</i>	49
2. <i>Self Regulated Learning</i>	57
BAB V: PEMBAHASAN.....	68
A. Pembelajaran Pada Masa <i>New Normal</i> (Variabel X).....	68
B. <i>Self Regulated Learning</i>	74
C. Pengaruh Pembelajaran Pada Masa <i>New Normal</i> Terhadap <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang	79
BAB VI : PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
BIODATA PENULIS	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas penelitian	14
Tabel 4.3 Hasil rata-rata jawaban siswa pada angket Pembelajaran Pada Masa New Normal.....	56
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif angket pembelajaran Pada Masa New Normal .	57
Tabel 4.5 Hasil rata-rat jawaban siswa pada angket self Regulated Learning siswa.....	64
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Angket <i>Self Regulated Learning</i> Siswa	65
Tabel 4.7 Hasil analisis uji normalitas dengan bantuan SPSS	70
Tabel 4.8 Hasil analisis regresi linier sederhana	71
Tabel 4.9Tabel summary koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS.....	72
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana	72
Tabel 5.1 Kesimpulan Hasil Angket Pembelajaran Pada Masa <i>New Normal</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka berpikir Pengaruh pembelajaran Pada Masa New Normal tentang Self Regualated Learning siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagelaran	40
Gambar 4.1 grafik hasil data angket siswa pembelajaran pada masa new normal di SD Negeri 1 Pagelaran	62
Gambar 4.2 Grafik dari hasil data angket siswa pembelajaran pada masa <i>new normal</i> di SD Negeri 1 Pagelaran	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Surat izin penelitian di SD Negeri 1 Pagelaran.....	94
LAMPIRAN 2: Surat keterangan penelitian di SD Negeri 1 Pagelaran	95
LAMPIRAN 3: ANGKET PEMBELAJARAN PADA MASA NEW NORMAL.....	96
LAMPIRAN 4: ANGKET SELF REGUALTED LEARNING	100
LAMPIRAN 5: Surat izin permohonan Validator 1 :	106
LAMPIRAN 6: Hasil validasi angket siswa oleh Validator 1	107
LAMPIRAN 7: Surat izin permohonan Validator 2 :	110
LAMPIRAN 8	111
LAMPIRAN 9: Surat izin permohonan Validator Guru:	114
LAMPIRAN 10: Hasil validasi angket siswa oleh Validator Guru	115
LAMPIRAN 11: Daftar Nama Siswa Sebagai Responden	118
LAMPIRAN 12: Hasil Data Angket Siswa Pembelajaran Pada Masa New Normal	121
LAMPIRAN 13: Hasil Data Angket Siswa Self Regulated Learning Siswa	127
LAMPIRAN 14: Bukti Konsultasi Skripsi	133
LAMPIRAN 12: BIODATA PENULIS	134
Bukti hasil turnitin.....	135

ABSTRAK

Oktorida, Rizky Maody. 2021. Pengaruh pembelajaran Pada Masa *New Normal* terhadap *self Regulated Learning* Siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran kabupaten Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Rizki Amelia, M.Pd

Kata kunci : Pembelajaran pada masa *new normal*, *self regulated learning*

Awal tahun 2020 Indonesia dibuat resah dengan muenyebarnya virus corona yang berasal dari Wuhan, karena seluruh dunia mengalami keterhambatan dalam berbagai kegiatan sehari-hari khususnya dalam bidang pendidikan, masa yang disebut pandemi covid-19 ini membuat pemerintah Indonesia membuat kebijakan social distancing dan juga juga merubah model pembelajaran yang mulanya tatap muka menjadi daring/online. Namun setelah berkurangnya kasus covid-19 pemerintah mulai menerapkan kebijakan baru yang biasa disebut era *new normal*. Dalam hal ini pembelajaran di sekolah menjadi 50% daring dan 50% tatap muka. Pembelajaran daring (online) membuat peserta didik harus belajar secara mandiri. Oleh karena itu maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran pada masa new normal terhadap self regulated learning siswa di SDN Pagelaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menunjukkan penelitian terhadap pengaruh sebab dan akibat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapaun variabel bebas/independen dalam penelitian ini yakni pembelajaran pada masa *new normal* dan variabel terikat/dependennya adalah *self regulated learning* siswa. Data primer diperoleh dari hasil kuisioner atau angket siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah angket atau kuisioner, dokumentasi dan wawancara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan teknik data inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Pagelaran sudah memiliki self regulated learning yang baik. Karena siswa sudah bisa mengatur, mengontrol, memotivasi, menyadari kemampuannya, dan percaya diri dalam mencapai tujuan belajar dan terdapat pengaruh antara pembelajaran pada masa new normal terhadap self regulated learning siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang.

ABSTRACT

Oktorida, Rizky Maody. 2021. *The Effect of Learning Education on New Normal Era self Regulated Learning of The 5th grade student at SD Negeri 1 Pagelaran Malang Regency.* Thesis. Elementary School Education Departement. Faculty of Tarbiyah and Teaching Learningm State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor : Rizki Amelia, M.Pd

Key words : Learning Education on new normal, self regulated learning

At the beginning of 2020, Indonesia was worried about the spread of the corona virus that originated from Wuhan, because the whole world experienced obstacles in various daily activities, especially in the education fields. In this covid-19 condotion, Indonesian government make a public policy namely social distancing and change face to face learning to online learning. However, after the reduction in the number of Covid-19 cases, the government began to implement a new policy known as the new normal era. In this case, education learning divided into 50 percent online learning and 50 percent face-to-face learning. Online learning require stundet to be independent or it called as self-regulated learning. Therefore, the purpose of this study is to describe the effect of learning in the new normal period on students' self-regulated learning at SDN Pagelaran.

This study uses a quantitative approach to examine the causality effect. The research design used is descriptive quantitative which describes the processing of numbers from research standardization. The independent variable in this study is learning in the new normal period and the dependent variable is students' self-regulated learning. Primary data obtained from student questionnaires. Data collection techniques in this research are questionnaires, documentation and interviews. The techniques used in this research are descriptive data analysis and inferential data techniques.

The results of this study the 5th students at SD Negeri 1 Pagelaran already have good self-regulated learning. Because students are able to organize, control, motivate, realize their abilities, and are confident in achieving learning goals. The learning in the new normal period affect on the self-regulated learning of 5th graders at SD Negeri 1 Pagelaran, Malang Regency.

مستخلص البحث

أكتوردا. رزقي مودي. 2021. البحث الجامعي. تأثير التعلم في العصر الطبيعي الجديد على التعلم المنظم ذاتياً في طلاب الصف الخامس في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 فاغلرن، بمنطقة مالانج. كلية التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

في بداية عام 2020 ، كانت إندونيسيا قلقة من انتشار فيروس كورونا الذي نشأ من ووهان، لأنه تقف الأنشطة اليومية في أنحاء العالم، خاصة في مجال التعليم. لذلك بدلت الحكومة التعلم في المدرسة التي كانت إلقائياً تكون عبر الإنترنت. وبعد انخفاض عدد حالات كوفيد-19، بدأت الحكومة في تنفيذ سياسة جديدة تُعرف باسم العصر الطبيعي الجديد. في هذه الحالة، يكون التعلم في المدارس 50 من مائة عبر الإنترنت و 50 من مائة إلقائياً. يجعل الطلاب التعلم عبر الإنترنت مضطرين للدراسة بشكل مستقل أو التعلم المنظم ذاتياً. لذلك، فإن الهدف من هذا البحث هو لوصف تأثير التعلم في العصر الطبيعي الجديد على التعلم الذاتي التنظيم للطلاب في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 فاغلرن.

تستخدم هذا البحث منهجاً كمياً لأنها لإظهار البحث عن تأثير السبب والنتيجة. نوع البحث المستخدم هو كمي وصفي لوصف معالجة الأرقام من توحيد البحث. المتغير المستقل في هذا البحث هو التعلم في العصر الطبيعي الجديد والمتغير التابع هو التعلم الذاتي التنظيم للطلاب. جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيانات والتوثيق والمقابلات. البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من نتائج الاستبيانات الطلاب. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل البيانات الوصفية وتقنيات البيانات الاستنتاجية.

أظهرت النتائج أن طلاب الصف الخامس في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 فاغلرن لديهم بالفعل التعلم الجيد المنظم ذاتياً. لأن الطلاب قادرون على التنظيم والتحكم والتحفيز وإدراك قدراتهم، وهم واثقون في تحقيق أهداف التعلم، وهناك تأثير بين التعلم في العصر الطبيعي الجديد على التعلم الذاتي التنظيم في طلاب الصف الخامس في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 فاغلرن بمنطقة مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 di Indonesia resah dengan suatu kejadian yang membuat masyarakat gelisah yang dikenal dengan virus corona (Covid-19). Kejadian tersebut tidak hanya menghebohkan negara Indonesia saja tetapi seluruh negara di dunia, awalnya virus tersebut berasal dari Quhan, Cina yang lama kelamaan menyebar juga di Indonesia. *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit yang menular jika manusia berkontak langsung dengan manusia yang terkonfirmasi Covid-19. Kabarnya penyakit ini belum pernah teridentifikasi pada manusia. Indonesia merupakan negara berkembang dan terpadat nomor empat di dunia, dengan demikian dugaan penyebaran virus corona bisa menjadi cepat. Informasi yang diumumkan oleh WHO bahwa jumlah kasus di Indonesia terus meningkat.

Pandemic Covid-19 ini telah dinyatakan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karena dengan berdiam diri saja di rumah atau yang disebut dengan karantina saja itu tidak cukup untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini, terutama pada bidang pendidikan.¹ Pemerintah Indonesia telah menetapkan beberapa langkah dan kebijakan untuk menghadapi pandemic Covid-19. Salah satunya dengan pemerintah menerapkan gerakan *Social Distancing*. Langkah ini bertujuan untuk memutus penyebaran rantai Covid-19 dengan menjaga jarak

¹ Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 20(2), Juli 2020 hlm. 705

aman minimal 2 meter, tidak berkontak langsung antara manusia satu dengan yang lainnya dan menghindari kerumunan.

Masa pandemic yang dialami saat ini tidak menutup kemungkinan akan berlangsung lama untuk masyarakat melakukan kegiatan yang seperti wajarnya dalam bermacam-macam bidang, terutama saat melakukan kegiatan belajar mengajar yang mana di dalam proses belajar harus mengikutsertakan siswa dan guru. Maka dari itu, akhir-akhir ini terdapat kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yakni masa New Normal. New normal yang ditetapkan oleh merupakan kebijakan dimana masyarakat dapat melakukan aktifitas atau kegiatan secara normal atau pada umumnya. Akan tetapi, masa new normal ini tetap diberlakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. New normal ini dilaksanakan serentak di seluruh bidang serta aktifitas normal masyarakat termasuk dalam bidang Pendidikan.²

Dalam mengatasi pandemic covid-19 pemerintah juga mengeluarkan langkah yang saat ini terbaik di berbagai aspek. Dalam aspek kesehatan, pemerintah menerapkan langkah yang diambil tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dalam aspek pendidikan kementerian pendidikan membuat keputusan perihal proses belajar dari rumah (Learning from home). Adapun juga dengan aspek yang lainnya telah ditetapkan peraturan perihal pembatasan dan

² Yudi Firmansya dan Fani Kardina, *Buana Ilmu* “Pengaruh *New Normal* Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengolahan Sekolah dan Peserta Didik” Vol. 4 No. 2 (2020) hlm. 101

langkah terbaik agar terhindar dari wabah ini.³ Dampak dalam proses pembelajaran yakni pemerintah telah meliburkan sementara semua sekolah dan memberlakukan pembelajaran secara mandiri. Pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sudah dilaksanakan di sebagian kota besar di Indonesia. Langkah tersebut menimbulkan akibat pada proses pendidikan di Indonesia terutama pada proses belajar di sekolah. Pelaksanaan social distancing di sekolah dasar dan menengah akan tetap diberlakukan sampai keadaan kembali normal. Selama pandemi covid-19 berlangsung, proses belajar secara online atau daring tetap dilaksanakan.⁴

Pergantian bentuk pembelajaran saat ini dilaksanakan di semua jenjang pendidikan akibat pandemi Covid-19. Model pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung di kelas, digantikan dengan system pembelajaran yang terintegrasikan melalui jaringan internet (online learning). Pembelajaran online merupakan proses belajar yang mampu mempertemukan pendidik dan peserta didik untuk melakukan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Dalam cara pelaksanaannya pembelajaran *online* memerlukan dukungan perangkat-perangkat elektronik seperti smartphone atau telepon android, laptop, computer, tablet, dan lain-lain yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja.⁵

³ I Putu Yoga Purandina dan I Made Astra Winaya, "Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Dwijendra*, vol. 3(2), 2020 hlm. 275-276

⁴ In Setyorini, "Pandemi COVID-19 Dan *Online Learning* : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?" *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, Vol. 01(01) Juni 2020 hlm. 96

⁵ Meda Yuliani, Janner Simarmata, Siti Saodah, dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori & Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm 4

Dalam hal ini pendidik harus memastikan aktivitas belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa tidak di sekolah.

Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* atau daring yakni setiap daerah memiliki tingkat jangkauan akses internet, listrik, dan saluran televisi yang berbeda-beda bahkan ada yang tidak terjangkau. Kemendikbud mengeluarkan empat keputusan pembelajaran selama pandemic Covid-19, yakni 1) melaksanakan pembelajaran secara *online*, baik secara interaktif maupun non-interaktif 2) memberikan pengarahan mengenai pendidikan hidup yang baik secara kontekstual dan sesuai dengan kondisi anak, yang terutama mengenai cara mencegah agar tidak terkena Covid-19, 3) proses belajar yang dilakukan di rumah disesuaikan dengan minat dan kondisi anak karena mereka harus belajar secara mandiri, 4) memberikan nilai pada tugas yang telah dikerjakan anak bersifat kualitatif dan selalu memberikan motivasi belajar kepada anak.⁶

Langkah yang diambil oleh pemerintah dalam menyambut era new normal memiliki pengaruh yang tinggi di berbagai bidang, lebih-lebih pada bidang pendidikan. Untuk menyambut masa new normal ini pendidik ataupun peserta didik dituntut memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi. Masa sebelum adanya kebijakan new normal, penilaian guru terhadap siswa dilakukan dalam satu kelas, akan tetapi masa new normal ini guru dituntut harus melakukan penilain terhadap masing-masing dari setiap siswa. Yang terpenting dalam menyesuaikan masa new normal ini di mana proses

⁶ I Ketut sudarsana, Ni Gusti Ayu Made Yeni, I Komang Wisnu, dkk, *COVID-19 Perspektif Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm. 20

pembelajaran secara langsung masih belum dapat dilaksanakan. Akan tetapi baru-baru ini muncul keputusan dimana pembelajaran mendatang akan dilaksanakan secara offline dan online. Dimana pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan cara 50% siswa perkelas online dan 50% siswa lagi offline atau yang disebut dengan sistem sif atau pergantian. Maka dari itu, kegiatan belajar yang dilakukan anak di rumah perlu pendampingan dari keluarga untuk mengontrol dan mengawasi proses belajar anak selama di rumah. Selain itu, faktor yang paling penting dari pembelajaran online atau daring ini yaitu kesadaran diri anak dalam mengatur dan mengontrol aktivitas belajarnya sendiri atau yang disebut *self regulated learning*.

Self regulated learning merupakan salah satu keahlian *soft skill* yang harus dimiliki oleh peserta didik, sebab *self regulated learning* bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas diri untuk menggapai kesuksesan. Kemampuan mengendalikan diri dalam belajar berperan dalam meningkatkan mutu dan kuantitas diri dalam belajar. Secara prinsip, *self regulated learning* sebagai sesuatu yang penting terkait ketrampilan seseorang dalam mengatur dan mengendalikan diri sendiri, terutama bila menghadapi tugas.⁷ Dalam hal ini, kesimpulan yang didapat adalah *self regulated learning* merupakan suatu aktifitas dimana peserta didik mampu mengembangkan proses belajarnya sendiri, mulai dari merancang, memantau, mengatur, dan mengevaluasi dirinya secara sistematis dalam mencapai tujuan belajar, yang menggunakan

⁷ Lala Nailah Zamnah, *Analisis Self Regulated Learning Yang Memperoleh Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Problem-Centered Learning Dengan Hands-On Activity*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 2 No.1 2019

bermacam cara memahami, memotivasi maupun tingkah laku. *Self-regulated learning* juga dapat dikatakan sebagai kesadaran peserta didik untuk belajar.

Pembelajaran daring (*online*) membuat peserta didik harus belajar secara mandiri. Dengan begitu *self regulated learning* yang dimiliki siswa berbeda-beda. Apabila peserta didik memiliki *self regulated learning* yang tinggi maka peserta didik tersebut condong memiliki cara belajar dengan baik. Seseorang yang memiliki *self regulated learning* yang tinggi akan memiliki cara belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengontrol belajarnya secara efektif, menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat, mengontrol belajar dan waktu secara praktis, dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam pengetahuan.

Agar siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Tentunya siswa juga harus mengetahui dan mengerti setiap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Dari pembelajaran daring (*online*) peserta didik dituntut untuk belajar mandiri. *Self regulated learning* sangat mempengaruhi pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan pengamatan, peserta didik sekolah dasar belum sepenuhnya memahami pelaksanaan pembelajaran daring yang sebenarnya. Guru hanya memberikan materi melalui video, gambar/pdf buku, rekaman suara, link Youtube, dan lain-lain. Proses pembelajaran yang sedemikian itu sangat terbatas, apalagi saat penilaian harian, mereka justru berperilaku curang cheating seperti; peserta didik dengan sangat mudah mengerjakan soal dengan mencontek hasil teman, mencari jawaban di internet, dan lain-lain. Begitu pula saat pembelajaran berlangsung

mereka menganggap enteng pembelajaran karena merasa tidak diawasi oleh guru, seperti video tidak ditonton dengan baik, rekaman suara diabaikan, ketika guru memberikan link video Youtube diabaikan, dan masih banyak lagi perilaku peserta didik yang meremehkan. Maka dari itu, setiap peserta didik diharapkan memiliki *self regulated learning* atau kemandirian dalam belajar yang tinggi. Penelitian dilakukan di SDN Pagelaran, karena dari sudut pandang peneliti SDN Pagelaran merupakan sekolah dasar yang termasuk kategori maju, dan dilihat secara eksternal merupakan sekolah yang tergolong favorit di Desa Pagelaran karena siswa yang cukup banyak, dan tenaga pendidik atau gurunya juga mencukupi. Dan didukung secara fasilitas SDN Pagelaran juga sangat memadai seperti bangunan, ruang kelas yang cukup, kantor guru dan kepala sekolah, perpustakaan, dan lain-lain. Terutama di SDN Pagelaran belum pernah digunakan untuk lokasi penelitian dengan masalah yang serupa. Berdasarkan hal yang menjadi latar belakang masalah di atas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti permasalahan tersebut yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pada Masa *New Normal* Terhadap *Self Regulated Learning* Siswa Kelas 5 SDN Pagelaran”.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis dapat merumuskan permasalahan tersebut, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Pagelaran ?

C. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa kelas 5 SDN Pagelaran, maka dari itu hipotesis yang dapat diambil yaitu :

- Terdapat pengaruh antara siswa yang melakukan pembelajaran pada masa *new normal* yang dilakukan secara *online* terhadap *self regulated learning* siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini mampu memberikan pengetahuan yang dapat menambah ilmu dalam bidang pendidikan. Menyampaikan maksud untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia, terutama bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah / Madrasah

Bagi Sekolah Dasar Negeri Pagelaran dengan mengetahui pengaruh pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* kedepannya dapat berguna sebagai materi untuk mempertimbangkan dalam membina dan mengembangkan sekolah.

b. Bagi Guru

Memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran pada masa *new normal* dan menjadi tambahan dalam

pelaksanaan proses belajar yang efisien dan dapat menambah motivasi dalam menciptakan proses belajar.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat memiliki *self regulated learning* yang tinggi dan termotivasi untuk melaksanakan proses belajar secara *online* maupun *offline* dengan sungguh-sungguh

d. Bagi Peneliti Lain

Menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pendidikan, khususnya berkaitan dengan pembelajaran *online* dan *self regulated learning*, dan penelitian ini kedepannya dapat menambah informasi bagi peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pengaruh pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa kelas 5 SDN pagelaran ini memiliki pembahasan dan pemahaman yang berbeda-beda dimana ruang lingkungannya sangat umum dan banyak. Akan tetapi dikarenakan waktu, tenaga dan kemampuan terbatas yang dimiliki peneliti, maka masalah yang peneliti dapat paparkan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada masa *new normal* sebagai focus penelitian dalam penelitian ini.
2. Dari judul penelitian, terdapat dua variabel yaitu pembelajaran pada masa *new normal* sebagai variabel independen dan *self regulated learning* sebagai variabel dependen.

3. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan pengaruh pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa kelas 5 SDN pagelaran.

F. Originalitas Penelitian

Penelitian yang mencakup pembelajaran pada masa *new normal* bukan menjadi penelitian yang pertama kali dilakukan. Penelitian yang saat ini akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Berikut beberapa peneliti yang di dalamnya meneliti variable yang sama da untuk mengetahui perbedaannya antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah :

1. Nabila, Suharsono, R. F. Mustofa (2020), dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan *Self Regulated Learning* di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya”. Metode penelitian yang digunakan adalah korelsional dengan jenis korelasi bivariate. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas X MIPA 9 SMA Negeri 1 Kota Tasikmlaya sebanyak 30 orang. Penelitian ini digunakan untuk mengukur korelasi antara kecerdassan emosioanal dengan *self regulated learning*. Dalam penelitiannya juga disebutkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosioanal yang dimiliki maka semakin tinggi *self regulated learning* peserta didik, karena emosi berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dari penelitian tersebut bahwa ada korelasi antara kecerdasan emosional dengan *self regulated learning*.

2. Sobron A.N., Bayu, Rani, Meidawati S. (2019), dalam jurnal penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Minat Belajar IPA”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Peneliti menggunakan responden yang berjumlah siswa di SDN 03 Karanglo Tawangmangu. Dari penelitian ini diperoleh data bahwa peserta didik setuju adanya proses belajar secara daring *learning* saat pembelajaran IPA. Dalam bidang tersebut diketahui bahwa pembelajaran IPA yang menggunakan metode daring *learning* dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Pembelajaran berbasis Daring *Learning* memberikan suatu hal yang baik untuk siswa kelas VI SDN 03 Karanglo Tawangmangu. Daring *Learning* tidak sama persis dengan pembelajaran metode ceramah atau konvensional. Dampak positif yang didapat dari proses pembelajaran IPA dengan Daring *Learning* yaitu dapat membentuk kelompok belajar. Dan juga dapat menghemat waktu dan biaya, dalam pembelajaran Daring *Learning* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
3. Purnomo Hadi Susilo dan M. Ghofar Rohman (2019), dalam jurnal penelitian yang berjudul “Efektivitas Sistem Pembelajaran *Online* Sebagai Media Pembelajaran Berbasis WEB Di Era Milenial”. Model penelitian pengembangan (R&D) hasil modifikasi dari model pengembangan Sugiyono yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan kepada seluruh mahasiswa semester V (Lima) sejumlah 150.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa sistem pembelajaran dengan menerapkan sistem pembelajaran *online* merupakan hal yang efektif. Hal yang harus dilakukan supaya pada saat pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan. Penerapan sistem pembelajaran *online* kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak bergantung pada materi yang diberikan dosen. Sedangkan dosen dapat membuat tujuan pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Yudi Firmansyah dan Fani Kardina (2020), dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *New Normal* Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengolahan Sekolah Dan Peserta Didik”. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggali informasi dan sumber berita. Yang dapat diketahui dari hasil analisis yakni bidang pendidikan termasuk lembaga sekolah yang didalam terdapat pengelolaan sekolah ataupun peserta didik, dapat terpengaruhi pada masa *new normal* saat pendemi covid-19 ini. Dan dari kesimpulan yang didapat dari penelitin ini adalah pihak pendidikan seperti lembaga sekolah butuh kerjasama yang baik dengan pemerintah untuk menuju masa *new normal* ini.
5. Sri Wahyuni, Lutfi Hamdani, Rahman Eri (2020), jurnal penelitiannya yang berjudul “Menganalisis Peran Guru Mengenai Kesiapan Kegiatan

Pembelajaran Dalam Menghadapi Masa *New Normal* di Sekolah Dasar”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cikembar. Dari hasil penelitian ini yang dapat diketahui adalah seluruh guru yang menjadi responden telah mengetahui adanya keputusan pemerintah yang menerapkan sistem *new normal* dan penerapan protokol kesehatan. Dan dari hasil penelitian ini juga memberikan kesimpulan bahwa guru di SDN 1 Cikembar telah mempersiapkan pendidikan menuju *New Normal* dan bisa menjalankan perannya sebagai guru yang memperhatikan kesehatan siswanya, termasuk di dalamnya pengelolaan sekolah, persiapan pembelajaran, jadwal sekolah, dan pemahaman mengenai protokol kesehatan.

6. Miftahul Choiriyah (2017), dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Peningkatan *Self Regulated Learning* dan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran MEA Pada Siswa SMP”. Jurnal penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 20 Purworejo, dan yang menjadi subjek penelitian adalah 31 siswa kelas VII D. Hasil penelitian dengan membandingkan hasil observasi, hasil angket, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi yang diperoleh bahwa siswa menunjukkan peningkatan *self regulated learning* dan kemampuan pemecahan masalah melalui model pembelajaran MEA.

7. Nadia Shaliha, dan Dian Ratn Sawitri (2018), jurnal penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kemandirian Dengan *Self Regulated Learning* (SRL) Pada Santri Kelas VIII Di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Klaten”. Lokasi penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Klaten, subjek penelitiannya 164 santri kelas VIII. Pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan positif antara variable kemandirian dengan SRL. Dalam penelitian ini juga ditunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi SRL dan juga sebaliknya.

Tabel 1.1 Originalitas penelitian

No.	Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nabila, Suharsono, R. F. Mustofa (2020), “Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan <i>Self Regulated Learning</i> di	Sama-sama menggunakan <i>Self Regulated Learning</i> sebagai variabel terikat.	Penelitian sebelumnya menggunakan kecerdasan emosional sebagai variable bebas (variable independen) dan metode	Pembelajaran pada masa <i>new normal</i> sebagai variable bebas (variable independen), <i>self regulated learning</i> sebagai variable terikat

	SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya”		penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas X MIPA 9 SMA Negeri 1 Kota Tasikmlaya sebanyak 30 orang.	(variable dependen), objek kajian penelitian siswa kelas 5 SDN Pagelaran.
2.	Sobron A.N., Bayu, Rani, Meidawati S. (2019) “Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring <i>Learning</i> Terhadap Minat Belajar IPA”	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pembelajaran daring (<i>online learning</i>) yang termasuk ke dalam fokus	Penelitian sebelumnya menggunakan minat belajar sebagai variable bebas (variable independen) dan peneliti menggunakan	

		penelitian.	responden yang berjumlah siswa di SDN 03 Karanglo Tawangmangu	
3.	Purnomo Hadi Susilo dan M. Ghofar Rohman (2019) “Efektivitas Sistem Pembelajaran <i>Online</i> Sebagai Media Pembelajaran Berbasis WEB Di Era Milenial”	Sama-sama menggunakan pembelajaran <i>online</i> sebagai variable.	Penelitian sebelumnya model penelitian yang digunakan adalah pengembangan (R&D) dan penelitian dilakukan kepada seluruh mahasiswa semester V (Lima) sejumlah 150.	
4.	Yudi Firmansyah dan Fani Kardina (2020),	Persamaan penelitiannya adalah metode	Perbedaan dari penelitian ini adalah desain	

	“Pengaruh <i>New Normal</i> Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengolahan Sekolah Dan Peserta Didik”.	penelitian sama menggunakan kuantitatif dan variable bebas yang berhubungan dengan <i>new normal</i> .	penelitian menggunakan deskriptif dan variabel yang digunakan adalah pengolahan sekolah dan peserta didik.	
5.	Sri Wahyuni, Lutfi Hamdani, dan Rahman Eri (2020), “Menganalisis Peran Guru Mengenai Kesiapan Kegiatan Pembelajaran Dalam Menghadapi Masa <i>New Normal</i> di	Sama-sama melakukan penelitian di sekolah dasar, dan variabel yang digunakan berhubungan dengan masa <i>new normal</i> .	Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan populasi yang digunakan adalah seluruh guru.	

	Sekolah Dasar”.			
6.	Miftahul Choiriyah (2017), “Peningkatan <i>Self Regulated Learning</i> dan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran MEA Pada Siswa SMP”	Sama-sama menggunakan variabel yang berhubungan dengan <i>Self Regulated Learning</i> (SRL)	Perbedaan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas, dan lokasi penelitian di lakukan di SMP Negeri 20 Purworejo dengan subjek penelitian 31 siswa kelas VIII D.	
7.	Nadia Shaliha, dan Dian Ratn Sawitri (2018), “Hubungan Antara Kemandirian Dengan <i>Self Regulated</i>	Sama-sama menggunakan variabel yang berhubungan dengan <i>Self Regulated Learning</i> (SRL) dan metode	Perbedaan penelitian ini terdapat di lokasi penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Klaten	

	<p><i>Learning</i> (SRL) Pada Santri Kelas VIII Di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Klaten”</p>	<p>penelitian yang digunakan adalah kuantitatif</p>	<p>dengan subjek penelitian 164 santri.</p>	
--	---	---	---	--

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *online* atau bisa juga disebut pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan suatu proses belajar yang dilakukan secara online atau membutuhkan jaringan internet tanpa bertemu secara langsung dan dapat dilakukan dimana saja dengan waktu yang telah ditentukan. Pembelajaran ini dilakukan melalui media alat elektronik. Pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai upaya menyampaikan pembelajaran secara tidak langsung melalui perantara media elektronik seperti, *handphone*, televise, radio, dan lain-lain. Pembelajaran *online* dapat dilakukan melalui video, rekaman suara, atau yang lainnya yang dikirim melalui web, aplikasi, dan lain-lain.
2. *Self regulated learning* terdapat peran penting dalam diri seseorang, termasuk kemampuan individu dalam mengatur dan mengontrol dirinya, khususnya saat menghadapi tugas. Seseorang yang memiliki *self regulated learning* cenderung tinggi, maka orang tersebut akan memiliki

pola belajar yang lebih baik. Begitu pula jika seseorang mempunyai *self regulated learning* cenderung rendah, maka orang tersebut tidak memiliki pola belajar yang baik, bahkan tidak mengatur dan mengontrol kesadaran belajarnya. *Self regulated learning* yang dimiliki setiap individu merupakan kemampuan dalam mengatur dan mengontrol cara belajar yang meliputi rancangan, pelaksanaan dan evaluasi belajar baik dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mencapai tujuan dalam belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini pembahasannya disusun secara sistematis, adapun susunannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal, terdapat: sampul, lembar logo, judul, lembar persetujuan, persyaratan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.
2. Bagian Inti,
 - a. **BAB I** Pendahuluan pada bab ini terdapat kerangka pokok yang dijadikan pembahasan berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.
 - b. **BAB II** Kajian Pustaka pada bab ini akan menjelaskan adanya landasan teori berdasarkan penelitian terdahulu.
 - c. **BAB III** Metode Penelitian terdiri dari: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, populasi da

- sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.
- d. **BAB IV** Pemaparan Data dan Hasil Penelitian terdiri dari : paparan data dan hasil penelitian
 - e. **BAB V** Pembahasan terdiri dari: menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.
 - f. **BAB VI** Penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran
3. Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran pada masa *new normal*

Dampak dari pandemi covid-19 ini menyebabkan banyak kegiatan yang tidak terlaksana secara optimal di berbagai bidang. Khususnya di bidang pendidikan yang diharuskan melaksanakan pembelajaran secara *online*. Hasil yang dibutuhkan dari *hardskill* yang dimiliki setiap siswa perlu disesuaikan dengan keadaan yang sekarang dan focus terhadap *softskill* siswa.⁸ Informasi terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah kebijakan memasuki era *new normal*. *New normal* ini adalah sebuah istilah yang digunakan di mana masyarakat di tengah pandemic sudah bisa beraktivitas kembali seperti bekerja, mengunjungi tempat-tempat, dan kegiatan aktivitas sehari-hari lainnya. Akan tetapi masyarakat harus tetap menggunakan himbauan dari pemerintah yakni melaksanakan protocol kesehatan seperti; tetap menggunakan masker saat bepergian, selalu mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak minimal 2 meter, dan lain-lain.

Persiapan menghadapi *new normal* banyak membutuhkan tenaga dan harus dimaksimalkan baik dari segi internal maupun eksternal yang dimiliki sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Proses belajar tidak akan sama seperti proses belajar sebelum pandemic melanda, aktivitas belajar

⁸ Dwi Sulisworo, Winarti, dkk, *Model Lingkungan Pembelajaran Era New Normal*, (Yogyakarta: UAD Press, 2020) hlm. 3

dibantu dengan beberapa teknologi dan aplikasi yang mendukung pembelajaran. Di masa new normal ini pembelajaran yang akan diterapkan menggunakan sistem sif atau bergantian. Di mana dalam sistem sif ini terdapat pembagian jadwal atau gelombang saat siswa masuk sekolah di hari aktif. Namun, untuk kemudian menerapkan sistem sif ini, pihak sekolah harus benar-benar siap dengan tenaga kerja pendidik. Saat sebelum pandemic berlangsung alokasi waktu terdapat dua kali 45 menit setiap pembelajaran. Pada masa new normal ini informasi yang terbaru pembelajaran akan dilaksanakan satu kali 45 menit. Dari hal tersebut pihak lembaga sekolah harus bekerja sama dengan pemerintah untuk menyesuaikan kurikulum yang akan diterapkan pada masa new normal nantinya, yang pasti pembelajaran tidak dapat dilaksanakan penuh secara tatap muka saja. Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut berhubungan dengan penerapan protocol dan tata cara keamanan ketika pembelajaran dilakukan di sekolah, dan ringkasannya berisi :

- 1) Sistem antar jemput siswa diadakan oleh sekolah.
- 2) Kebersihan dan sterilisasi fasilitas dan lingkungan sekolah secara rutin.
- 3) Mengontrol secara rutin kesehatan warga sekolah mulai dari tenaga kerja sampai siswanya oleh pihak sekolah yang berkaitan dengan gejala covid-19.

- 4) Melaksanakan protocol kesehatan seperti yang telah dianjurkan pemerintah.
- 5) Menyediakan tempat khusus untuk cuci tangan dengan sabun dari pihak sekolah.
- 6) Membuat narahubung oleh pihak sekolah yang berhubungan dengan keamanan dan keselamatan lingkungan sekolah.

Dari keputusan yang sudah dibuat oleh pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran satu kali 45 menit tidak memungkinkan dapat mencakup semua materi yang akan disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Dari hal tersebut pihak sekolah atau lembaga yang menaungi pendidikan dapat menyasati tetap melaksanakan pembelajaran *online* atau daring.

2. Pengertian pembelajaran *online*

Pembelajaran termasuk dalam asosiasi dari dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar. Kegiatan belajar ditinjau dari uraian lebih cenderung siswa yang berperan, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Pembelajaran juga dapat diartikan kegiatan belajar mengajar (KBM). Istilah pembelajaran menurut undang-undang dapat dikatakan sebuah proses komunikasi antara peserta didik dengan guru serta sumber belajar dalam satu lingkup belajar.⁹ Menurut pengertian yang telah diuraikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.27 Tahun 2003, dapat diartikan dengan kegiatan yang dilakukan antara

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Edisi Pertama*, (Jakarta, PRENADAMEDIA Group, 2013) hlm. 19

pendidik dan peserta didik yang di dalamnya terdapat proses belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan, pembentukan sikap, dan keyakinan yang dialami siswa. Dalam arti lain, pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dialami siswa untuk mendapatkan menjadi lebih baik.¹⁰

Proses komunikasi antara peserta didik dengan guru serta sumber belajar dalam satu lingkup belajar merupakan pengertian dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu upaya secara sadar mengaitkan dan memerlukan pengetahuan yang dimiliki guru untuk tujuan kurikulum yang ingin dicapai.¹¹ Pembelajaran merupakan produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman. Proses belajar terdiri dari interaksi dua arah yakni dari pendidik dan peserta didik, yang mana keduanya terdapat interaksi yang berkelanjutan, dan teratur agar tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya dapat tercapai.¹² Oemar Hamalik menyatakan bahwa, proses belajar sebagai suatu gabungan yang termasuk dalamnya yakni unsur-unsur kemanusiaan, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berpengaruh agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman yang berasal dari cara pengamatan, membaca, meniru,

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Suardi, *Balajar & Pembelajaran Ed.1 cetakan 1*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 6

¹² Dr. Hj. Sutiah, M.Pd, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016) hlm. 5

eksperimen, dan mendengar.¹³ Pernyataan dari Brunner, dalam pembelajaran dibedakan menjadi tiga tahap yaitu informasi, transformasi, evaluasi.¹⁴ Pembelajaran adalah suatu rangkaian proses pendidikan yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap anak didiknya sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan dengan menggunakan, menggerakkan¹⁵ dan memanfaatkan semua komponen yang terkait proses pendidikan. Aktivitas yang dilakukan guru dalam menstimulus, mengarahkan, membimbing, mendorong, dan mengatur pembelajaran siswa sehingga siswa memiliki pemahaman dan kebudayaan dan dapat mengembangkan pengetahuan yang didapat sesuai dengan bentuk dan tujuan aktifitas pendidikan yang telah dilaksanakan.

Kata dari pembelajaran dipakai sepadan dengan kata yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu Instruction. Kata Instruction memiliki arti yang luas dari pembelajaran Instruction berarti mencakup kegiatan pembelajaran yang tidak dihadiri secara fisik antara guru dengan murid. Dalam Instruction yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha yang terencana dalam manipulasi sumber belajar agar terjadi proses dalam diri siswa bisa disebut dengan pembelajaran.

Istilah pembelajaran terdapat online dan offline learning. Online learning mengarah pada pembelajaran yang tidak memerlukan siswa hadir secara langsung ke dalam kelas dan dapat mengikuti pembelajaran melalui

¹³ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm. 10

¹⁴ *Ibid* hlm. 6

¹⁵ Mohammad Asrosi, Dalam Jurnal *Madrasah Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran Vol. 5 No.2* (UIN Malang, 2013)

jaringan internet. Pembelajaran *online* merupakan proses belajar yang memerlukan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan keterampilan untuk mendapatkan banyak jenis komunikasi dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajarannya membutuhkan perangkat-perangkat elektronik seperti: *smartphone*, laptop, computer, tablet, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk mengakses pembelajaran. Pembelajaran *online* adalah aktifitas belajar yang menggunakan sarana media elektronik dan telekomunikasi dan tidak terikat waktu, tempat, dan kehadiran guru. Salah bentuk perkembangan pembelajaran *online* adalah e-learning.

Pembelajaran *online* pertama kali dikenalkan oleh Universitas Illonis yang dikenalkan melalui sitem pemebelajaran berbasis computer karena pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) berpengaruh pada perkembangan. *Online learning* merupakan suatu system yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Fasilitas yang tersedia dari sistem tersebut, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa batas jarak, ruang, dan waktu. Materi pembelajaranpun yang dipelajari oleh siswa bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal saja, tetapi lebih bervariasi seperti visual, audio, dan audio visual.¹⁶

Manfaat internet di bidang pendidikan adalah pembelajaran online. Terdapat beberapa istilah untuk menyebut pembelajaran online yaitu

¹⁶ *Ibid* hlm. 4

pembelajaran jarak jauh, online learning, e-learning, pembelajaran elektronik, virtual learning, dan lain-lain. Pembelajaran online dapat dirumuskan sebagai *an enormous assortment of PCs in organizations that are integrated so numerous clients can share their huge assets* yang william ungkapkan. Pembelajaran online memfokuskan pada ketepatan peserta didik ketika menerima dan mengolah materi yang disampaikan secara online. Maka dari itu pembelajaran online membutuhkan peserta didik dan guru berinteraksi secara intens dengan menggunakan fasilitas teknologi yang ada.¹⁷ Dalam penerapan pembelajaran online peran guru merupakan hal sangat penting dikarenakan guru harus menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik yang tentunya efisien bagi peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan mudah.

3. Manfaat pembelajaran *online*

Keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan atau online. Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran. Pembelajaran daring learning atau online learning dapat menumbuhkan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik, kedua siswa satu dengan yang lainnya harus saling berinteraksi, ketiga dapat mempermudah interaksi antara pendidik, peserta didik dengan wali peserta didik, keempat media yang

¹⁷ Sutrisno, dalam jurnal karya ilmiah guru peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui pembelajaran online dengan Google classroom di masa pandemi covid 19 vol. 5 No.1 Edisi khusus KBM pandemi covid-19, (Bantul, 2020) hlm. 97

tepat untuk melaksanakan ujian ataupun kuis, kelima proses pembelajaran menjadi lebih mudah, dan guru dapat menyampaikan materi yang menarik seperti gambar video dan lain-lain, sementara itu manfaat lainnya peserta didik lebih mudah mendapatkan bahan ajar yang disampaikan, keenam guru bisa lebih mudah membuat soal tanpa batas waktu. Pembelajaran online juga dapat mendorong siswa mengenai hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar, baik dari komunikasi dalam pembelajaran maupun penggunaan media media pembelajaran. Siswa juga tidak hanya mempelajari materi yang diberikan oleh guru tetapi siswa juga harus mampu mengontrol cara belajar secara mandiri.¹⁸

Manfaat pembelajaran secara *online* memberikan kemudahan bagi pengelola pembelajaran. Manfaat yang lain diantaranya sebagai berikut :

- Menunjang proses pembelajaran

Hal ini akan memberikan hal positif bagi siswa, karena siswa bisa lebih mudah mengakses materi pembelajaran yang diberikan dengan waktu dan tempat yang tidak terbatas sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.

- Waktu belajar yang lebih fleksibel

Siswa seringkali kesulitan menentukan waktu belajar yang tepat terutama konsentrasi dalam belajar. Terlebih jika siswa harus menerima materi pembelajaran secara konvensional. Dengan pembelajaran *online* siswa dapat lebih fleksibel menentukan waktu

¹⁸ Albert Effendi pohan, *konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*, (Grobogan: CV. SARNU UNTUNG) hlm. 7

belajar mereka, karena pembelajaran *online* dapat diciptakan dengan berbagai macam fitur yang kreatif dan bisa digunakan. Dalam hal ini baik siswa ataupun guru selalu melakukan komunikasi dimana pun dan kapan pun. Siswa akan lebih mudah mempelajari kembali materi pembelajaran yang belum siswa pahami dengan baik.

- Dapat memonitor performa

Dalam hal ini guru dapat dengan mudah memantau siswa, khususnya dalam pencapaian terhadap materi yang diberikan. Guru sebagai pengelola pembelajaran dapat memberikan sebuah solusi jika terjadi problema dalam pembelajaran. Misalnya, ketika siswa yang belum lulus dalam penilaian akhir, maka pendidik dapat memberikan strategi belajar yang tepat dengan kebutuhan peserta didik tersebut. Macam-macam pembelajaran secara *online* beberapa juga ada yang menyediakan fitur analisa mengenai pencapaian maupun kesulitan yang dihadapi peserta didik. Maka dari itu, pendidik seharusnya bisa mengevaluasi pembelajaran dan menggunakan metode yang tepat.¹⁹

- Menghemat biaya pembelajaran

Dari pihak guru maupun siswa dapat mengurangi biaya dan tidak banyak mengeluarkan seperti pembelajaran secara konvensional. Misalnya pada pembelajaran konvensional guru harus mengeluarkan biaya untuk membuat media pembelajaran yang tentunya setiap materi pembelajaran media yang digunakan jelas berbeda, pada

¹⁹ Meda, Janner, Siti, dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm. 7

pembelajaran *online* guru hanya harus kreatif memanfaatkan aplikasi yang tersedia pada barang elektronik penunjang pembelajaran.

4. Indikator pembelajaran pada masa *new normal*

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran pada masa *new normal* adalah sebagai berikut:

- Interaksi siswa dengan guru
- Interaksi siswa dengan siswa lain
- Pemahaman siswa terhadap materi
- Keterampilan siswa dalam pembelajaran pada masa *new normal*
- Permasalahan siswa dalam pembelajaran pada masa *new normal*.²⁰

5. *Self Regulated Learning*

Pada dasarnya seseorang memiliki kemampuan pengetahuan diri. Kemampuan untuk mengontrol diri terdapat tiga proses yang meliputi: 1) memonitor diri (*self observation*), 2) menilai diri (*judgemental process*), dan 3) membuat diri selalu termotivasi (*self reaction*). Dari tiga proses tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Perilaku seseorang dapat dipertimbangkan dalam hal pertanggung jawaban terhadap dirinya, dalam hal mengatur dirinya, sehingga apapun keputusan yang diambil tidak memberikan efek negative teruntuk dirinya sendiri dan orang lain. *Self regulated learning* selalu berhubungan dengan tanggung jawab akademik seperti pernyataan oleh tokoh bidang pendidikan yaitu Bj. Franklin.

²⁰ Dawn, Lynda, Chris, dan Libby Dalam Jurnal *Online Learning For University Students On The Autism Spectrum: A Systematics Review and Questionnaire Study* (Australian Journal of Education Technology, 2019) hlm. 128-131

Benjamin Franklin menyatakan bahwa seseorang harus memiliki *self regulated learning* untuk mendapat pengetahuan dan ketrampilan agar seseorang dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Siswa yang memiliki *self regulated learning* (SRL) siswa yang paham dengan tanggung jawab akademik. Karakteristik *self regulated learning* menurut Schunk & Zimmerman meliputi a) menentukan tujuan, b) menyesuaikan strategi yang tepat, c) meninjau cara kerja secara ketat, d) mengontrol diri dan lingkungan agar sesuai tujuan, e) mengatur dan memanfaatkan waktu dengan baik, f) mengevaluasi diri terhadap cara yang diterapkan.²¹

Strategi *self regulated learning* merupakan proses belajar yang dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, motivasi, dan tingkah laku siswa. Strategi *self regulated learning* memberi dampak baik pada sikap belajar siswa, seperti 1) membudayakan sikap *self discipline* dalam berbagai aktifitas, 2) memiliki kemampuan berfikir dan bertindak sesuai dengan konsep pencapaian tujuan belajar yang tinggi, 3) menggunakan sumber belajar yang bervariasi, 4) terbiasa membuat persiapan belajar, sehingga lebih siap menerima pembelajaran 5) aktifitas belajar memiliki porsi lebih banyak dibandingkan sebelumnya, dan 6) belajar menjadi lebih terencana.

6. Pengertian Self Regulated Learning

Self regulated learning atau biasa disingkat SRL, dapat diartikan sebagai proses dimana seorang siswa memiliki strategi dengan

²¹ Nur Hidayah dan Adi Atmoko, *Landasan Sosial Budaya dan Psikologi Pendidikan: Terapannya di Kelas* (Mang: Penerbit Gunung Samudera, 2014) hlm. 69

menyesuaikan *pengetahuan*, metakognisi, dan motivasi. Cara untuk memperoleh pengetahuan meliputi usaha, selalu mereview dan melatih materi secara intens, elaborasi serta strategi mengorganisir materi. Cara memperoleh pengetahuan meliputi merancang, memantau, dan mengevaluasi. Cara memotivasi diri meliputi memberikan nilai terhadap belajar bahwa belajar merupakan kebutuhan dalam diri, memberikan apresiasi terhadap diri sendiri, dan bertahan menghadapi kesulitan. Regulasi diri adalah proses yang dialami siswa dimana seorang siswa membangkitkan dan mempunyai kognisi, tingkah laku, dan pencapaian tujuan dapat dipengaruhi secara sistematis.²²

Siswa yang memiliki kemampuan belajar berdasarkan dari regulasi diri menata tujuan performansi bagi diri mereka sendiri, menghargai diri sendiri, dan memberi masukan pada diri sendiri. Seorang siswa yang dapat meregulasi dirinya apabila pemikiran dan perilakunya dapat dikendalikan oleh dirinya sendiri dan orang lain ataupun lingkungan sekitarnya tidak menjadi sesuatu yang berpengaruh. Hal yang dinyatakan oleh Schunk dan Zimmerman adalah peserta didik yang mempunyai SRL dikategorikan dapat berpartisipasi dalam proses belajar mereka sendiri termasuk dalam cara memperoleh pengetahuan, motivasional, dan tingkah laku secara aktif. Partisipasi aktif secara metakognitif diartikan dengan peserta didik yang merancang, menata, mengukur diri, dan menginstruksi diri sesuai hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kontribusi secara motivasional

²² Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning* Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia, (Yogyakarta: Sanata Dharma Universitas Press, 2016) hlm. 12

berarti individu memiliki motivasi untuk belajar dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya untuk belajar. Dari perilaku peserta didik yang memiliki SRL akan menentukan, menata, dan memilih untuk ikut serta dalam lingkungan sosial dan fisik untuk mendukung pembelajaran mereka.²³ Dibanfingkan dengan persepsi metakognisi yang lebih dominan pada pengetahuan, pengertian regulasi diri lebih menekankan pada arah regulasi tingkah laku dan emosi. Seiring berkembangnya pernyataan umum berkaitan dengan regulasi diri, terdapat pernyataan yang lebih konstruktif yaitu dalam domain akademik.

Fokus berkembangnya regulasi diri dalam bidang akademik menjadi istilah baru yaitu SRL. SRL dikenal pada tahun 1980an dan sebagai hal yang umum mulai tahun 1990an, dengan menekankan pada komunikasi dari faktor pengetahuan, motivasi, dan kontekstual.²⁴ Dalam pengertian lain ada berbagai istilah yang disamakan dengan dengan *self regulated learning* yakni cara mengendalikan diri (*self-control*), mendisiplinkan diri (*self-disciplined*), dan mengarahkan diri (*self-directed*). Akan tetapi semuanya memiliki pengertian yang berbeda-beda.

Pengertian yang diberikan oleh Corno dan Mandinach adalah *self regulated learning* merupakan sebuah upaya untuk memperdalam dan memanipulasi jaringan asosiatif dalam suatu bidang khusus, dan memantau serta menaikkan proses-prosesnya dalam menjalaninya.²⁵

²³ *Ibid* hlm. 13

²⁴ *Ibid* hlm. 14

²⁵ Abd. Mukhid, Dalam Jurnal Tadris Strategi *Self Regulated Learning* (Perspektif Teoritik) Volume 3, No. 2, (Pamekasan, 2008) hlm. 223

Bandura memberikan pengertian *self-regulation* merupakan kemampuan untuk mengatur tingkah laku dan pekerja keras seseorang. Dalam hal ini juga terdapat tiga tahap *self regulation* menurut Bandura yaitu, (1) mengobservasi diri (*self-observation*), kita mengamati diri kita sendiri mulai dari perilaku dan cara menjaganya.; (2) membuat keputusan (*judgement*), membandingkan apa yang dilihat dengan standar pencapaian; (3) merrespon diri sendiri (*self-response*), apabila kita lebih baik dari standar yang telah kita bandingkan, kita membuat penghargaan pada diri kita. Jika merasa belum baik, kita memberi resiko pada diri sendiri. Strategi *self regulated learning* meliputi evaluasi diri (*self-evaluation*), mengorganisasikan dan mentransformasi, menetapkan dan merencanakan tujuan (*goal-setting and planning*), mencari sumber informasi (*seeking informatin*), mencari data atau dokumen (*seeking records*) dan *monitoring*, pembangunan lingkungan (*environmental structuring*), konsekuensi diri (*self-consequating*), melatih diri (*rehearsing*) dan menghafal (*memorizing*), mencari bantuan sosial, dan memeriksa laporan (*reviewing records*).²⁶

7. Karakteristik Self Regulated Learning

Zimmerman menyatakan, *self-regulating students* dikategorikan oleh peran aktif seseorang dalam belajar dari cara memperoleh pengetahuan, motivasi, dan perilaku. Karakteristik yang berkaitan dengan unjuk kerja yang tinggi, kecakapan seseorang dalam belajar yang tinggi (*high-capacity*

²⁶ *Ibid* hlm. 224

students), sebagai kebalikan dari unjuk kerja yang rendah adalah keidakmampuan dalam belajar (*learning disabilities*). Karakteristik siswa yang memiliki *self regulate* dengan yang tidak memiliki *self regulate* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mampu mengetahui cara menggunakan strategi kognitif (repetisi, elaborasi dan organisasi), dapat membantu siswa menyelesaikan, mengubah (*transform*), mengorganisir (*organize*), memperluas (*elaborate*), dan mendapatkan kembali informasi.
- b. Siswa mampu mengontrol, merancang dan menentukan emosional mereka dalam mencapai tujuannya masing-masing.
- c. Siswa menunjukkan sekumpulan kepercayaan motivasi, seperti kemajuan dirinya di bidang akademik, memiliki tujuan dalam belajar, mengembangkan mental positif dalam menyelesaikan tugas-tugas (seperti puas dengan hasil yang ada, kegembiraan, semangat yang tinggi).
- d. Siswa merancang dan mengatur waktu serta usaha yang dimanfaatkan dalam menyelesaikan tugas-tugas, dan siswa tersebut memahami cara menumbuhkan dan membangun lingkungan belajar yang baik, sebagai contoh mereka memiliki tempat belajar yang sesuai dengan tujuannya, dan mencari bantuan dari guru/teman ketika menemui kesulitan dan ingin menyelesaikannya.
- e. Untuk memperluas materi yang didampai, siswa memberikan usaha yang lebih besar dalam mengontrol dan mengatur tugas-tugas

akademik, suasana dan struktur di kelas, rancangan tugas-tugas, dan membentuk kerja kelompok.²⁷

Self Regulated Learning (SRL) mencakup tiga ciri sentral yakni: (a) pemahaman berfikir; (b) pemakaian strategi, dan (c) pemeliharaan motivasi. Mengembangkan *self regulated* pada diri seseorang meliputi kenaikan pemahaman tentang berpikir yang efisien dan keahlian keterbiasaan berpikir dalam analisis. Seseorang mempunyai kesempatan untuk meningkatkan keterkaitannya dalam *self-observatrion*, *self-evaluation*, *self-reaction* untuk memusatkan setiap rancangan yang ada, strategi yang sesuai, dan evaluasi tentang hasil yang diperoleh dalam pekerjaan. Aspek kedua dari SRL terdiri dari strategi dalam belajar, mengendalikan emosi dan aspek lain yang menjang. Dan keterkaitannya dengan penanaman motivasi, sebagian aspek perlu dicermati: tujuan kegiatan yang dilaksanakan, taraf nilai dan kesulitannya, pandangan pesrta didik terkait kemampuannya untuk mencapai tujuan, dan pandangan peserta didik terhadap hasil yang mereka capai sesuai atau tidak dengan tujuan tersebut. Dengan demikian SRL terdiri dari perilaku, strategi, dan motivasi yang dapat membangkitkan usaha siswa dalam belajar.²⁸

²⁷ *Ibid* hlm. 227-228

²⁸ Tim pengembang Ilmu Pendidikan FIP, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007) hlm. 182-183

8. Faktor-faktor Self Regulated Learning

Thoresen dan Mahoney menyatakan dari pandangan sosial-kognitif bahwa *self regulated learning* ditetapkan oleh tiga faktor yaitu *person*, *behaviour*, dan *environment*.

- Faktor pribadi (*Person*)

Self regulated learning terdapat pada setiap individu yang terdiri dari pengetahuan, proses memperoleh pengetahuan, dan tujuan serta sikap. Dalam *self regulated learning* yang dimaksud pengetahuan adalah setiap individu wajib mempunyai keahlian dalam memakai pola tersebut dengan cara yang efisien, pengetahuan juga perlu didukung dengan proses memperoleh pengetahuan yang baik. Proses memperoleh pengetahuan berpartisipasi untuk merancang serta menganalisis tujuan dalam belajar. Tujuan serta konsumsi proses memperoleh pengetahuan dipengaruhi oleh anggapan terhadap self-efficacy serta sikap (affect).

- Faktor perilaku (*Behavior*)

Terdapat tiga metode dalam memandang sikap *self regulated learning* yaitu mengamati diri, evaluasi diri, serta respon. Ketiganya saling berhubungan yang sifatnya timbal balik bersamaan dengan materi perkara yang dialami. Hubungan timbal balik ini sifatnya fleksibel yang bermaksud salah satu konteks tersebut dapat jadi lebih dominan dari aspek yang lain.

- Faktor lingkungan (*Environmental*)

Pada saat seseorang mengendalikan diri lebih baik, tahap berikutnya yang dicoba adalah membuat area belajar untuk menunjang pembelajaran. Usaha yang dicoba untuk membuat area tersebut adalah dengan cara mengumpulkan bantuan sosial dari orang lain, mengorganisir tempat, dan menggali ilmu.

9. Indikator *Self Regulated Learning*

Self regulated learning memiliki beberapa indikator yang tentunya dapat memberikan tanda regulasi diri siswa. Hal tersebut merupakan kemampuan diri seorang siswa terlaksana dengan baik. Indikator untuk mengukur *self regulated learning* siswa adalah sebagai berikut:

- Siswa mencatat kebutuhannya sendiri dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan.
- Jika tujuan telah tercapai siswa akan fokus berlatih dan memiliki motivasi tambahan.
- Pengetahuan dari berlatih akan digunakan sebagai alat refleksi diri.
- Siswa memiliki cara belajarnya sendiri seperti strategi belajar khususnya, membaca, menulis, mendapat dan memberikan bantuan, dan mengatur belajarnya.
- Siswa menyadari kemampuan yang dimilikinya dan kepercayaan diri.²⁹

²⁹ Shannon Joy Manuelito, Dalam Jurnal *Self-regulated Learning in a Hybrid Science Course at a Community Collage* (Universitas Arizona, 2013) hlm 59-60

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel melalui hasil instrument angket untuk siswa.

Bagan 2.1

Kerangka Berpikir Pengaruh Pembelajaran Pada Masa *New Normal*

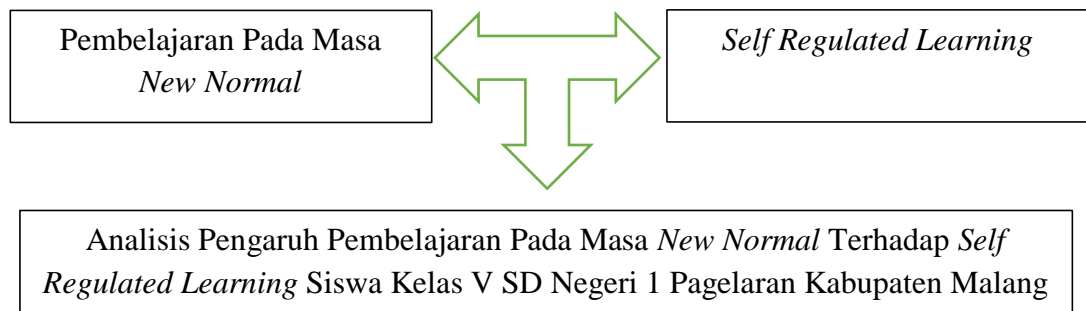
Terhadap *Self Regulated Learning* Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagelaran

Indikator pembelajaran pada masa *new normal*:

- Interaksi siswa dengan guru
- Interaksi siswa dengan siswa lain
- Pemahaman siswa terhadap materi
- Keterampilan siswa dalam pembelajaran pada masa *new normal*
- Permasalahan siswa dalam pembelajaran pada masa *new normal*

Indikator *Self Regulated Learning* siswa:

- Siswa mencatat kebutuhan untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab dalam belajarnya
- Siswa fokus belajar dan memberikan motivasi tambahan
- Pengetahuan dalam belajar (nilai) merupakan alat untuk refleksi diri siswa
- Siswa menggunakan berbagai strategi belajar, mendapatkan bantuan, dan mengatur belajarnya sendiri
- Siswa menyadari kemampuan dan pentingnya kepercayaan diri



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di daerah kabupaten Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan yang tepatnya di SD Negeri 1 Pagelaran yang terletak di Jalan Raya Pagelaran No. 43, Desa Pagelaran, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menunjukkan penelitian terhadap pengaruh sebab dan akibat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang menggambarkan pengolahan angka-angka dari standarisasi penelitian. Dimana dalam penelitian ini peneliti ingin menguji pengaruh pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa. Variabel pembelajaran pada masa *new normal* dan *self regulated learning* terdapat pada suatu kelompok. Data dari kedua variabel tersebut akan disajikan dalam bentuk angka yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa sekolah dasar. Hasilnya akan digunakan untuk membuat suatu populasi dan sampel yang diambil.

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas/independen (X) : Pembelajaran pada masa *new normal*

Variabel terikat/dependen (Y) : *self regulated learning* siswa

D. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari objek dan subjek penelitian yang terdapat ciri atau karakteristik sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh peneliti kemudian ditarik data untuk disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel adalah teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel yang sederhana. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran yang berjumlah 70.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Pengumpulan data primer

Data ini diperoleh secara langsung dari responden, dan peneliti menggunakan angket atau kuisisioner dan tes sebagai data primer. Angket dan tes ini dibuat secara tertulis yang disebarkan kepada setiap responden untuk memperoleh jawaban. Angket maupun tes yang akan dibuat berisi pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan proses belajar siswa selama dilakukan pembelajaran pada masa *new normal* dan yang

berkaitan dengan belajar mandiri siswa atau *self regulated learning* siswa.

b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai bukti berupa foto maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Bentuk dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kegiatan wawancara dan pelaksanaan penyebaran angket / kuisioner.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Instrumen penelitian digunakan sesuai dengan jumlah variabel yang ada dalam penelitian yakni, instrumen seputar kegiatan siswa saat proses belajar online secara mandiri berlangsung dan instrumen seputar *self regulated learning* siswa. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes dan tes.

1. Non Tes terdiri dari :

a) Angket atau kuisioner.

Angket atau kuisioner merupakan instrumen penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat kemudian disebarkan kepada responden untuk mendapatkan data yang diperlukan. Angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket

tertutup. Responden hanya bisa menjawab atau merespon yang tertera sebagai opsional pilihan jawabannya. Peneliti menggunakan skala likert, dalam skala ini pernyataan atau pertanyaan yang direspon oleh responden mendapat nilai sesuai dengan opsional jawaban yang bersangkutan. Kriteria penilaian terdiri dari pernyataan positif yang mempunyai nilai Sangat Setuju=4, Setuju=3, Tidak Setuju=2, Sangat Tidak Setuju=1, dan pernyataan negative yang mempunyai nilai Sangat Setuju=1, Setuju=2, Tidak Setuju=3, Sangat Tidak Setuju=4.

b) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data-data siswa, dan foto yang mendukung sebagai lampiran penelitian.

G. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian terhadap sebuah instrumen yang bertujuan untuk mengukur kevalidan dari sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebuah pengukuran instrument memiliki validitas tinggi apabila penjelasan dalam variabel yang diukur menghasilkan data yang akurat. Uji validasi dalam penelitian ini berupa angket pembelajaran pada masa *new normal* dan angket *self regulated learning* siswa kelas 5 oleh 2 validator dosen ahli dalam bidang yang sesuai. Dalam penelitian ini, instrumen angket akan diuji kevalidan dan kelayakannya dalam mengumpulkan data melalui 2 dosen ahli di bidang penelitian yang serupa.

H. Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan teknik data inferensial. Data deskriptif digunakan untuk mengukur pembelajaran pada masa *new normal* dan *self regulated learning* siswa. Analisis data deskriptif dilakukan dengan menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk mendapatkan kesimpulan secara umum dan disajikan dalam bentuk table dan grafik.

Sedangkan data inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh pembekajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas residual yang dilakukan pada penelitian ini dengan bantuan SPSS Kolmogrov-Smirnov untuk menguji normalitas data. Hasil perhitungan dapat disajikan dalam bentuk table Test of Normality yang terdapat nilai signifikansi pada kolom table Kolmogrov-Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika taraf signifikansi data >0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika taraf signifikansi data $<0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, sesuai keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka **terdapat** pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka **tidak terdapat** pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pada masa *new normal* dan *self regulated learning* siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Pagelaran. Peneliti mengambil sampel dari kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran karena dari segi psikologi belajar siswa sudah bisa mengatur cara belajarnya secara mandiri.

1. Data responden

Untuk mengetahui hasil dari pengaruh pembelajaran pada masa *new normal* dan *self regulated learning* siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran, responden diminta untuk mengisi angket siswa.

Hasil pengisian angket pembelajaran pada masa *new normal* dan *self regulated learning* oleh siswa bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari keduanya.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penyebaran angket kepada responden siswa digunakan untuk mengambil data dan siswa kelas 5 yang menjadi subyek penelitian. Instrumen penelitian berupa angket yang dibagikan secara langsung kepada responden siswa. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari responden. Kemudian dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pada Masa *New Normal*

Pembelajaran pada masa *new normal* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau daring pada masa *new normal*. Dikarenakan pandemi covid-19 siswa dianjurkan untuk melakukan pembelajaran secara *online* atau daring di rumah. Secara tidak langsung siswa harus belajar secara mandiri tanpa didampingi secara langsung oleh guru. Pembelajaran pada masa *new normal* dikatakan berjalan dapat dilihat dari interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa satu dengan yang lainnya, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, ketrampilan siswa dalam pembelajaran secara *online* atau daring, dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *online* secara daring.

Jenis angket pembelajaran pada masa *new normal* menggunakan *skala likert* dalam bentuk lingkaran, dan responden diminta untuk memilih salah satu pilihan sesuai dengan aktivitas dalam pembelajaran pada masa *new normal*, jujur sesuai dengan yang dirasakan oleh setiap siswa, dan keterangannya sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = 5

S (Setuju) = 4

TS (Tidak Setuju) = 3

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

Untuk memudahkan analisis penelitian, nama-nama siswa sebagai subyek penelitian diberikan label nomor sebagai variabel X, agar nantinya dapat dianalisis dengan variabel lainnya.

Hasil rata-rata isian angket pembelajaran pada masa *new normal* sebagai subyek penelitian dituliskan pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Hasil rata-rata jawaban siswa pada angket Pembelajaran Pada Masa *New Normal*

Nomor Item Pernyataan	STS	TS	S	SS	Rata-rata Jawaban	Keterangan
X1	4	9	28	29	4	Sangat Setuju
X2	1	10	38	21	3	Setuju
X3	2	10	40	18	3	Setuju
X4	2	1	27	40	4	Sangat Setuju
X5	2	15	35	18	3	Setuju
X6	0	7	38	25	3	Setuju
X7	3	20	30	17	3	Setuju
X8	1	12	33	19	3	Setuju
X9	3	12	32	23	3	Setuju
X10	0	9	40	21	3	Setuju
X11	3	11	36	20	3	Setuju
X12	2	14	33	21	3	Setuju

X13	1	9	35	25	3	Setuju
X14	16	27	12	15	2	Tidak Setuju
X15	4	11	39	16	3	Setuju
X16	3	7	33	27	3	Setuju
X17	1	9	39	21	3	Setuju
X18	9	19	32	10	3	Setuju
X19	1	4	32	33	4	Sangat Setuju
X20	10	18	27	15	3	Setuju

Tabel 4.4

Analisis Deskriptif Angket Pembelajaran Pada Masa *New Normal*

Nomor Item	Indikator	Rata-rata pembulatan hasil jawaban responden	Keterangan
1, 2, 3, 4, dan 6	Interaksi siswa dengan guru	3	S (Setuju) Rata-rata hasil pembulatan jawaban dari responden, siswa menunjukkan

			<p>bahwa interaksi dengan guru dibutuhkan ketika pembelajaran <i>online</i> dan penting.</p>
7, 8, dan 12	Interaksi siswa dengan siswa lain	3	<p>S (Setuju)</p> <p>Siswa menunjukkan bahwa interaksi antara siswa satu dengan lainnya dibutuhkan dan penting dalam pembelajaran <i>online</i>, dan sudah terlaksana dengan baik.</p>

10, 11, dan 17	Pemahaman siswa terhadap materi	3	S (Setuju) Terakait pemahaman siswa dalam pembelajaran <i>online</i> siswa sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran <i>online</i> .
5, 9, 14. 15, 16, 18, dan 19	Keterampilan dalam pembelajaran <i>online</i>	3	S (Setuju) Ketika pembelajaran <i>online</i> siswa sudah menunjukkan keterampilan dalam hal

			menyampaikan pendapat, mengatur waktu belajar, mencatat materi, dan mengikuti diskusi grup kelas.
13 dan 20	Permasalahan dalam pembelajaran <i>online</i>	3	S (Setuju) Rata-rata hasil pembulatan jawaban siswa, siswa mengalami permasalahan yang dihadapi dan mengalami kesulitan ketika pembelajaran <i>online</i>

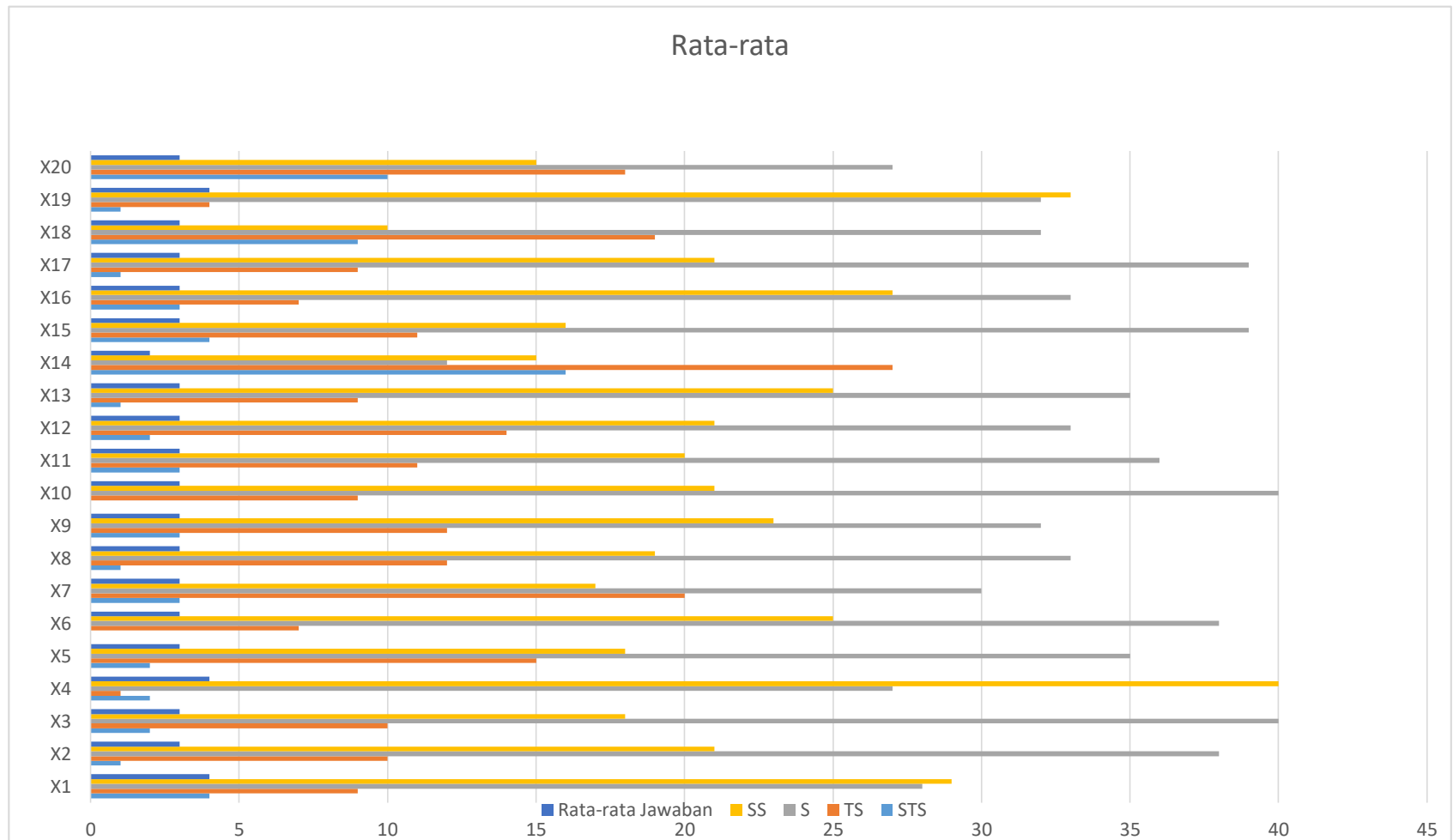
Tabel 4.4 nomor item yang sudah dicantumkan sesuai dengan pernyataan angket pembelajaran pada masa *new normal* beserta

indikator. Pembelajaran pada masa *new normal* yang dilaksanakan secara *online* atau daring dinyatakan dalam pernyataan yang ditulis dalam angket, siswa menunjukkan bahwa pembelajaran *online* yang telah drasakan oleh siswa melatih diri siswa untuk belajar dengan baik. Apabila dari siswa memberikan jawaban yang dikategorikan kurang setuju seperti indikator keterampilan siswa dalam pembelajaran *online* maka terdapat beberapa indikator yang belum dilaksanakan oleh siswa dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi terutama dari guru yang membuat pembelajaran semenarik mungkin ketika pembelajaran *online* berlangsung.

Hasil angket pada table di atas menunjukkan bahwa pembelajaran pada masa *new normal* yang dilaksanakan secara *online* atau daring membuat siswa lebih terampil dalam belajar. Maka, dapat disimpulkan bahwa siswa di SD Negeri 1 Pagelaran sudah melaksanakan pembelajaran pada masa *new normal* yang dilaksanakan secara *online* atau daring sudah terlaksana dengan bai

Gambar 4.1

Grafik dari hasil data angket siswa pembelajaran pada masa *new normal* di SD Negeri 1 Pagelaran



2. *Self Regulated Learning*

Self regulated learning adalah kemampuan siswa dalam mengatur, mengontrol, dan mengarahkan diri, menghargai diri sendiri, memberi masukan pada sendiri untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Indikator *self regulated learning* adalah siswa mencatat kebutuhan untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab dalam belajarnya, siswa fokus belajar dan memberikan motivasi tambahan, pengetahuan dalam belajar (nilai) adalah alat untuk refleksi diri siswa, siswa menggunakan berbagai strategi belajar, mendapatkan bantuan, dan mengatur belajarnya sendiri, siswa menyadari kemampuan dan pentingnya kepercayaan diri.

Jenis angket yang digunakan pada *self regulated learning* siswa adalah *skala likert* dalam bentuk lingkaran dan responden diminta untuk memilih salah satu pilihan sesuai dengan keadaan pribadi dengan jujur dan benar, dengan keterangan sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = 4

S (Setuju) = 3

TS (Tidak Setuju) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

Tabel 4.5

Hasil rata-rata jawaban siswa pada angket *Self Regulated Learning* Siswa

Nomor Item Pernyataan	STS	TS	S	SS	Rata-rata Jawaban	Keterangan
Y1	7	10	38	15	3	Setuju
Y2	0	13	36	21	3	Setuju
Y3	2	10	44	14	3	Setuju
Y4	2	10	39	19	3	Setuju
Y5	9	38	12	11	2	Tidak Setuju
Y6	4	5	36	25	3	Setuju
Y7	0	8	43	19	3	Setuju
Y8	3	6	32	29	3	Setuju
Y9	3	7	40	20	3	Setuju
Y10	6	13	28	27	3	Setuju
Y11	2	19	30	19	3	Setuju
Y12	11	27	25	7	2	Tidak Setuju
Y13	1	20	31	18	3	Setuju
Y14	5	13	34	18	3	Setuju
Y15	1	18	31	20	3	Setuju
Y16	1	9	39	21	3	Setuju
Y17	3	10	35	22	3	Setuju

Y18	4	10	36	20	3	Setuju
Y19	3	16	26	25	3	Setuju
Y20	3	14	37	16	3	Setuju
Y21	2	6	34	28	3	Setuju
Y22	5	11	36	18	3	Setuju
Y23	2	8	36	24	3	Setuju
Y24	3	15	36	15	3	Setuju

Tabel 4.6

Analisis Deskriptif Angket *Self Regulated Learning* Siswa

Nomor Item	Indikator	Rata-rata pembulatan hasil jawaban responden	Keterangan
1, 2, 3 10, dan 16	Siswa mencatat kebutuhan untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab dalam belajarnya	3	S (Setuju) Dalam hal ini siswa sudah menunjukkan bahwa dalam indikator menurut siswa

			diperlukan untuk membuat siswa lebih baik dalam belajar secara mandiri.
6, 7, 14, dan 15	Siswa fokus belajar dan memberikan motivasi tambahan	3	S (Setuju) Banyak siswa setuju bahwa fokus belajar itu penting dan siswa memberikan motivasi dirinya sendiri untuk lebih fokus dalam belajarnya.
5, dn 13	Pengetahuan dalam belajar (nilai) adalah alat untuk refleksi diri siswa	3	S (Setuju) Banyak siswa menganggap bahwa nilai

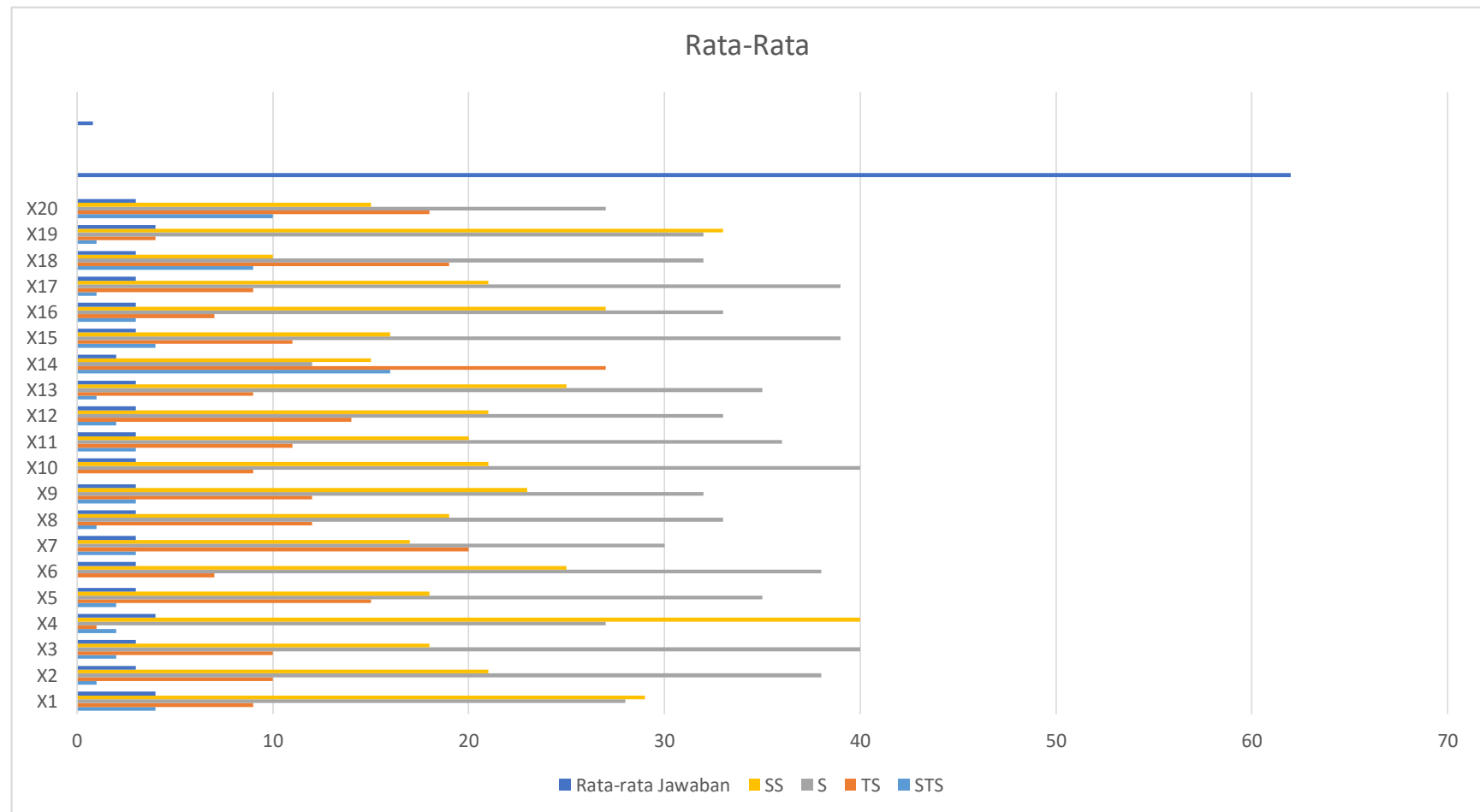
			merupakan acuan atau alat untuk merefleksi diri siswa agar mencapai tujuan dalam belajarnya.
4, 8, 9, 11, 12, 17, 19, 20, 22, 23, dan 24	Siswa menggunakan berbagai strategi belajar, mendapatkan bantuan, dan mengatur belajarnya sendiri	3	S (Setuju) Siswa menggunakan berbagai cara dalam belajarnya secara mandiri agar belajarnya lebih baik baik dan mencapai tujuan dalam belajar.
18, dan 21	Siswa menyadari kemampuan dan	3	Banyak siswa sudah memiliki

	pentingnya kepercayaan diri		kepercayaan diri dan menyadari kemampuan dalam belajar itu penting untuk mencapai tujuannya dalam belajar.
--	-----------------------------	--	--

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel 4.6 di atas, diinformasikan bahwa rata-rata siswa di SD Negeri 1 Pagelaran sudah memiliki *self regulated learning* yang sesuai dengan indikator dan pernyataan dalam angket. Banyak siswa sudah memaksimalkan waktunya dalam belajar, menyediakan waktu tambahan dalam belajar, mengerjakan tugas sesuai arahan guru, mengikuti pembelajaran dengan baik, menjaga komunikasi dengan guru dan siswa lainnya, memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan menyadari kemampuan serta kepercayaannya dalam mencapai tujuan belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari kebanyakan siswa menjawab pernyataan yang dikategorikan setuju yang berarti siswa memiliki *self regulated learning* dalam dirinya.

Gambar 4.2

Grafik dari hasil data angket siswa pembelajaran pada masa *new normal* di SD Negeri 1 Pagelaran



C. Analisa Data Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memprediksi dan mengetahui dari nilai signifikansi berdistribusi normal atau tidak normal. Regresi yang baik adalah memiliki nilai signifikansi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.7

Hasil analisis uji normalitas dengan bantuan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembonline	SRL
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.9464	74.9554
	Std. Deviation	8.27088	8.29407
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.074
	Positive	.075	.070
	Negative	-.118	-.074
Test Statistic		.118	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai signifikansi yang didapat adalah $0,200 > 0,05$. Sehingga nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena hanya menggunakan 2 variabel yang akan diteliti dan diketahui pengaruhnya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y namun jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.8

Hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.707	5.985		2.792	.007
	Pembonline	.767	.078	.765	9.790	.000

a. Dependent Variable: SRL

Berdasarkan tabel regresi linier 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa signifikansi adalah $0,00 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran. Pada tabel tersebut juga dinyatakan bahwa a atau nilai konstanta 16,707 sedangkan nilai b atau koefisien regresi adalah sebesar 0,767.

Tabel 4.9

Tabel summary koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.579	5.38254

a. Predictors: (Constant), Pembonline

Pada tabel 1.10 menjelaskan bahwa koefisien determinasi atau R square sebesar 0,585. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh pembelajaran pada masa *new normal* yang dilakukan secara *online* atau daring memiliki pengaruh sebesar 58,5% terhadap *self regulated learning* siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran.

Tabel 4.10

Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana

Variabel	Nilai Signifikansi	R Aquare atau koefisien determinasi	Keterangan
X-Y	0,000	0,585	Terdapat pengaruh antara pembelajaran

			<p>pada masa new normal terhadap self regulated learning siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran dan peluang terdapat pengaruh sebesar 58,5 %.</p>
--	--	--	--

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Pada Masa *New Normal* (Variabel X)

Pembelajaran pada masa *new normal* yang dilakukan secara online atau daring, merupakan pembelajaran yang dapat dilaksanakan dimana saja dan tidak terikat waktu melalui bantuan alat elektronik dan internet. Dalam konteks ini pembelajaran online dilakukan karena dampak dari covid-19 yang sesuai dengan kurikulum darurat dan anjuran dari pemerintah. Pembelajaran online memiliki potensi dalam hal: pemaknaan dalam pembelajaran, kemudahan dalam mengakses, dan peningkatan dari hasil belajar.³⁰ Dalam belajar online siswa dapat terhubung langsung dengan materi yang disampaikan oleh guru dan melatih keterampilan siswa untuk menggali materi yang lebih dalam menambah pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran. Pembelajaran dengan bantuan teknologi, diharapkan siswa dapat menguasai dan meningkatkan prestasinya dalam belajar karena siswa tidak hanya belajar mengenai materinya tetapi juga belajar menguasai teknologinya. Maka dari itu metode pembelajaran yang diterapkan harus menyesuaikan untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran. Dari hasil rata-rata angket siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa setuju pelaksanaan pembelajaran pada masa *new normal* dilaksanakan secara online dan selama pembelajaran berlangsung siswa dapat meningkatkan keterampilan belajarnya sendiri dengan baik.

³⁰ Sudarsana, Ni Gusti, dkk. COVID-19 Dalam Perspektif Pendidikan, (Medan: Yayasan Kita Menulis), 2020 hlm 4

Dari teori di atas indikator yang ingin peneliti capai adalah siswa melaksanakan pembelajaran pada masa *new normal* yakni pembelajaran secara *online* terlaksana dengan baik.

Tabel 5.1

Kesimpulan Hasil Angket Pembelajaran Pada Masa *New Normal*

Indikator	Nomor Item	Hasil Rata-rata	Keterangan
Interaksi siswa dengan guru	1, 2, 3, 4, dan 6	3	Setuju
Interaksi siswa dengan siswa lain	7, 8, dan 12	3	Setuju
Pemahaman siswa terhadap materi	10, 11, dan 17	3	Setuju
Keterampilan dalam pembelajaran <i>online</i>	5, 9, 14, 15, 16, 18, dan 19	3	Setuju
Permasalahan dalam pembelajaran <i>online</i>	13 dan 20	3	Setuju

Pada analisis angket siswa pembelajaran pada masa *new normal*, indikator yang ingin diteliti adalah siswa melaksanakan pembelajaran pada masa *new normal* dengan baik. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat melatih komunikasi dengan guru tetap berjalan baik, interaksi antara siswa satu dengan lainnya tetap terjaga, siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, siswa mampu meningkatkan keterampilannya dalam belajar, dan menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran.

Indikator yang ingin peneliti capai yang terdapat dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Interaksi siswa dengan guru

Pernyataan yang tercantum dalam indikator ini terdapat 3 item. Pernyataan nomor item 1 berkomunikasi dengan guru penting untuk pembelajaran *online*, dan rata-rata jawaban responden adalah 4 (sangat setuju), nomor item 2 dengan pernyataan saya menghubungi guru ketika butuh bimbingan dan rata-rata hasil jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 3 dengan pernyataan saya mengajukan pertanyaan kepada guru dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), nomor item 4 dengan pernyataan saya bertanya kepada guru ketika saya kesulitan menjawab soal dan rata-rata responden menjawab adalah 4 (sangat setuju), nomor item 6 dengan pernyataan saya

meminta penjelasan ulang kepada guru ketika materi yang disampaikan kurang jelas bagi saya dan rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju). Dari indikator ini dapat disimpulkan dari hasil rata-rata siswa menjawab angket bahwa interaksi antara siswa dengan guru berjalan dengan baik ketika pembelajaran pada masa *new normal* yang dilakukan secara *online* berlangsung.

2. Interaksi siswa dengan siswan lain

Item yang tercantum dalam indikator ini terdapat 3 nomor. Pernyataan item nomor 7 berkomunikasi dengan siswa lain penting bagi saya ketika pembelajaran *online* dan hasil rata-rata jawaban adalah 3 (setuju), item nomor 8 saya berdiskusi dengan siswa lain ketika dibutuhkan dalam pembelajaran *online* dan rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 12 saya memberikan bantuan kepada siswa lain ketika siswa lain bertanya tentang kesulitan yang dialami dan rata-rata hasil jawaban responden adalah 3 (setuju). Dari beberapa pernyataan dan hasil rata-rata responden menjawab yang dapat disimpulkan adalah siswa menunjukkan bahwa interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya tetap terjaga dengan baik meskipun pembelajaran pada masa *new normal* dilangsungkan secara *online* atau daring.

3. Pemahaman siswa terhadap materi

Terdapat 3 item pernyataan yakni pernyataan item nomor 10 saya menyampaikan

pendapat saya tentang materi yang saya pahami dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 11 saya menanggapi pendapat siswa lain tentang materi yang disampaikan oleh guru dan rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 17 saya merasa terbantu ketika guru memberikan rangkuman materi pembelajaran *online* dan rata-rata hasil jawaban responden adalah 3 (setuju). Dari hasil rata-rata jawaban responden dapat disimpulkan bahwa terkait pemahaman siswa terhadap materi ketika pembelajaran pada masa *new normal* tetap terjaga dengan baik dan diharapkan siswa juga bisa meningkatkan pemahamannya terhadap materi dengan bantuan teknologi.

4. Keterampilan siswa dalam pembelajaran *online*

Dalam indikator ini terdapat 7 item nomor pernyataan dalam angket. Item nomor 5 saya menyamoaikan pendapat ketika pembelajaran *online* dan rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 9 saya mengikuti diskusi di grup kelas ketika pembelajaran *online* dan rata-rata jawaban dari responden adalah 3 (setuju), item nomor 14 saya belajar lebih baik ketika pembelajaran online daripada pembelajaran tatap muka dan rata-rata hasil jawaban dari responden adalah 2 (tidak setuju), item nomor 15 saya mengatur waktu dengan biak setiap hari ketika pembelajaran *online* dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 16 saya mencatat beberapa materi yang menurut saya penting ketika pembelajaran *online* dan rata-

rata jawaban adalah 3 (setuju), item nomor 18 dengan pernyataan saya membuat jadwal belajar tambahan dan hasil rata-rata jawaban adalah 3 (setuju), item nomor 19 dengan pernyataan saya mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh guru dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 4 (sangat setuju). Dari rata-rata hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam pembelajaran *online* sangat dibutuhkan dan melatih siswa dalam belajar secara mandiri.

5. Permasalahan dalam pembelajaran *online*

Pernyataan yang tercantum dalam indikator ini terdapat 2 item. Nomor item 13 saya meminta bantuan penjelasan kepada teman, keluarga, atau guru tentang materi yang disampaikan oleh guru dan rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 20 saya merasa kesulitan ketika belajar secara mandiri selama pembelajaran *online* dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju). Dari rata-rata jawaban responden dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran pada masa *new normal* berlangsung dan diharapkan dapat teratasi sehingga siswa dapat melangsungkan pembelajaran dengan baik.

B. Self Regulated Learning

Pada penelitian ini, siswa yang mengisi angket *self regulated learning* siswa adalah 70 siswa kelas 5. Berdasarkan hasil angket 91% responden atau 63 siswa memiliki *self regulated learning* yang dapat dikatakan baik, dan 9% responden atau 7 siswa masih dapat dikatakan kurang memiliki *self regulated learning*. Dari hasil rata-rata hasil pengisian angket siswa keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran sudah memiliki *self regulated learning* yang baik dan dikategorikan ke dalam indikator angket siswa.

Self regulated learning merupakan proses yang tertata dan terkontrol yang ditunjukkan oleh pengetahuan, motivasi, dan sikap aktif siswa yang termasuk di dalamnya adalah strategi belajar.³¹ Siswa yang memiliki potensi SRL tidak memerlukan dorongan dari orang lain selain dirinya ketika belajar, tetapi siswa akan secara sendirinya dapat memperhatikan tugas-tugasnya, menetapkan tujuan untuk menguasai tugas dan materi dan menggunakan caranya sendiri untuk menyelesaikan tugas dan belajarnya. Siswa yang mengatur dirinya sendiri dalam belajar tidak menerima lingkungan belajar yang pasif atau belajar apa adanya, tentunya siswa yang memiliki potensi SRL akan berusaha untuk mengatur, mengontrol, dan merubah lingkungan, pemikiran, dan sikap mereka yang tidak membuat rencana untuk mencapai hasil belajar. Artinya, siswa tersebut fokus terhadap tujuan utamanya dalam mencapai hasil belajar yang baik.

³¹Dr. Eka Budi Santosa, M.Pd. *Self Regulated Learning Kajian Teoritis dan Praktis dalam Proses Pembelajaran*, (Lamongan: Academia Publication) 2021 hlm. 21

Indikator yang ingin peneliti capai yang tercantum dalam pernyataan angket siswa *self regulated learning* siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa mencatat kebutuhannya untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab dalam belajarnya

Item yang tercantum dalam angket terdapat 5 pernyataan. Item nomor 1 dengan pernyataan siswa menentukan standar terhadap tugasnya terdapat rata-rata hasil jawaban 3 (setuju), item nomor 2 dengan pernyataan siswa menentukan tujuan belajarnya dengan baik dan rata-rata hasil jawaban dari responden adalah 3 (setuju), item nomor 3 dengan pernyataan siswa menjaga standar yang tinggi dalam belajar dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 10 dengan pernyataan siswa membuat catatan secara lengkap dan teliti ketika belajar dan rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), dan item nomor 16 siswa memaksimalkan waktunya dalam belajar dan rata-rata hasil jawaban responden adalah 3 (setuju). Hal ini dapat disimpulkan dari hasil rata-rata jawaban siswa bahwa siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran memiliki kemandirian dan pertanggung jawabannya sendiri terhadap belajarnya.

2. Siswa fokus dalam belajar dan memberikan motivasi tambahan

Indikator ini memiliki 4 item pernyataan. Nomor item 6 dengan pernyataan siswa memilih tempat yang nyaman untuk menghindari gangguan ketika belajar dan rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 7 dengan pernyataan siswa menemukan tempat

belajar yang nyaman dan rata-rata hasil jawaban responden adalah 3 (setuju), item nomor 14 dengan pernyataan siswa menyediakan waktu belajar tambahan dan rata-rata hasil jawaban adalah 3 (setuju), item nomor 15 dengan pernyataan siswa membuat jadwal yang sama setiap hari agar belajarnya teratur dan rata-rata hasil jawaban responden adalah 3 (setuju). Dari pernyataan-pernyataan tersebut dan rata-rata dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran dapat melangsungkan pembelajaran dengan fokus dan membuat motivasi tambahan terhadap belajarnya termasuk menyediakan waktu tambahan dalam belajar agar mencapai tujuan dalam belajar.

3. Pengetahuan dalam belajar (nilai) merupakan alat untuk refleksi diri siswa

Pernyataan yang terdapat dalam indikator ini adalah 2 item. Nomor item 5 dengan pernyataan siswa tidak menjaga kualitas tugasnya ketika pembelajaran dan rata-rata hasil jawaban siswa adalah 2 (tidak setuju), dan nomor item 13 dengan pernyataan siswa mengerjakan tugas tambahan selain tugas yang disampaikan oleh guru dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju). Dari hasil rata-rata jawaban responden dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki *self regulated learnig* tetap menjaga kualitas tugas yang dikerjakan dan nilai dalam sebagai acuan untuk melatih dirinya dalam mencapai tujuan belajarnya.

4. Siswa menggunakan berbagai strategi belajar, mendapatkan bantuan, dan mengatur belajarnya sendiri

Pernyataan yang terdapat dalam indikator ini adalah 10 item. Nomor item 4 dengan pernyataan siswa mengatur waktu belajar dengan baik dan rata-rata hasil jawaban responden adalah 3 (setuju), nomor item 8 dengan pernyataan siswa tahu dimana siswa tersebut bisa belajar dengan baik dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), nomor item 9 dengan pernyataan siswa memilih waktu belajar yang tepat untuk menghindari gangguan ketika belajar dan hasil rata-rata jawaban dari responden adalah 3 (setuju), nomor item 11 dengan pernyataan siswa membaca materi yang disampaikan oleh guru ketika belajar dan rata-rata hasil jawaban dari responden adalah 3 (setuju), nomor item 12 dengan pernyataan siswa menyiapkan pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 2 (tidak setuju), nomor item 17 dengan pernyataan siswa memiliki pendamping yang tepat untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika belajar *online* dan rata-rata hasil jawaban responden adalah 3 (setuju), nomor item 19 dengan pernyataan jika diperlukan siswa bertemu secara langsung dengan siswa lain ketika belajar *online* dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju), nomor item 20 dengan pernyataan siswa berusaha mendapatkan bantuan guru ketika belajar dan rata-rata hasil jawaban dari responden adalah 3 (setuju), nomor item 22 dengan pernyataan siswa meminta bantuan teman dalam menghafal materi yang

disampaikan guru dan hasil rata-rata dari jawaban responden adalah 3 (setuju), nomor item 23 dengan pernyataan siswa berkomunikasi dengan siswa lainnya untuk memahami tugas yang disampaikan oleh guru dan rata-rata jawaban dari responden adalah 3 (setuju), dan nomor item 24 dengan pernyataan siswa berkomunikasi dengan siswa sekelas untuk bertukar pemahaman mengenai materi dan hasil rata-rata jawaban responden adalah 3 (setuju). Dari hasil rata-rata keseluruhan responden menjawab angket dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran sudah memiliki standar *self regulated learning* yang dilihat dari siswa menjawab pernyataan, dimana siswa dalam belajar sudah bisa mengatur strateginya sendiri dan berbagai cara untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini siswa sudah bisa mengatur dan kontrol untuk mencapai tujuan dalam belajarnya.

5. Siswa menyadari kemampuannya dan pentingnya kepercayaan diri

Pernyataan yang tercantum dalam indikator ini terdapat 2 item. Nomor item 18 dengan pernyataan siswa bekerjasama dengan siswa lain dalam memahami materi yang tidak dipahaminya dan hasil rata-rata responden menjawab 3 (setuju), dan item nomor 21 dengan pernyataan siswa merangkum materi yang dipahami setelah pembelajaran dan hasil rata-rata jawaban adalah 3 (setuju). Dari hal tersebut dan dilihat dari hasil rata-rata siswa menjawab dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki SRL menyadari bahwa dirinya mampu menguasai dan

memahami materi pembelajaran dan percaya diri bahwa dirinya bisa mencapai tujuan hasil belajarnya sendiri.

Secara keseluruhan *self regulated learning* dapat dilihat dari beberapa indikator di atas yang dikategorikan kedalam standar siswa memiliki *self regulated learning* salah satunya siswa mengetahui kebutuhannya dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajarnya secara mandiri. Maka dari itu siswa juga dapat menyadari kemampuannya dan kepercayaan dirinya dalam mencapai tujuan belajarnya sendiri.

C. Pengaruh Pembelajaran Pada Masa New Normal Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang

Dalam uji hipotesis, peneliti memilih analisis regresi linier sederhana karena peneliti ingin mencari apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi adalah suatu metode statistik untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X.³²

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran. Pernyataan ini diambil berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang memiliki nilai signifikansi antara keduanya sebesar 0,00. Dasar pengambilan keputusan tersebut adalah jika

³² Astria H, Kurnia M, Erlina AA. *Implementasi Regresi Linier Sederhana Pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM Way Riau Kota Bandar Lamoung dengan Sistem Informasi Geografis*, Jurnal Informatika Mulawarman, Vol 11 No 2, 2016.

nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X dan Y berpengaruh. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Hipotesis diterima. Hal ini dapat dilihat dari tabel *coefficients* hasil analisis uji hipotesis dengan bantuan SPSS.

Koefisien determinasi atau R square adalah seberapa pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hal ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi (R^2) yang pada garis besarnya menghitung seberapa potensi variabel X dalam mengindikasikan variabel Y.³³

Pada penelitian ini *model summary* di SPSS, mendapatkan nilai R square sebesar 0,585 sehingga dapat diketahui bahwa sebesar 58,5% *self regulated learning* siswa dipengaruhi oleh pembelajaran pada masa *new normal*, sedangkan 41,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pengaruh antara keduanya dapat dilihat dari hasil pengisian angket siswa pembelajaran pada masa *new normal* bahwa siswa menunjukkan melaksanakan pembelajaran pada masa *new normal* yang dilaksanakan secara *online* sudah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator yang tercantum dalam angket. Sedangkan *self regulated learning* siswa beberapa siswa juga masih belum memiliki *self regulated learning* yang sesuai dengan indikator yang tercantum dalam angket.

³³ R Yuha AP, Mustapha K, *Analisis Pengaruh Brand Reputation, dan Brand Liking terhadap Trust in Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia di Surabaya*, Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi Vol 10 No 2, 2013

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara pembelajaran pada masa *new normal* dengan *self regulated learning* dapat dilihat dari hasil pengisian angket siswa pembelajaran pada masa *new normal* bahwa siswa menunjukkan melaksanakan pembelajaran pada masa *new normal* yang dilaksanakan secara *online* sudah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator yang tercantum dalam angket. Sedangkan *self regulated learning* siswa beberapa siswa juga masih belum memiliki *self regulated learning* yang sesuai dengan indikator yang tercantum dalam angket. Kesimpulan yang dapat diambil adalah hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran pada masa *new normal* terhadap *self regulated learning* siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, berikut adalah beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi subyek penelitian dan SD lainnya di kabupaten Malang:

1. Bagi sekolah, peneliti menghimbau agar terus meningkatkan proses pembelajaran terutama di masa *new normal* ini dimana pembelajaran yang

dilaksanakan secara *online*, agar dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan baik.

2. Bagi siswa, agar terus rajin belajar, tetap melaksanakan pembelajaran secara online maupun tatap muka dengan baik, dan mampu meningkatkan *self regulated learning* sehingga dapat mencapai tujuan belajar dengan maksimal.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini membutuhkan penelitian lanjutan agar dapat menjadi lebih baik dan sempurna, baik bagi peneliti dalam melanjutkan penelitian ke jenjang selanjutnya ataupun diambil alih oleh peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA


- Abd, M. (2008). Strategi Self Regulated Learning (Perspektif Teoritik). *Tadris*.
- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- AP Yuha R. (2013). Mustapha K, *Analisis Pengaruh Brand Reputation, dan Brand Liking terhadap Trust in Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia di Surabaya*. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi. Vol 10 No 2
- Asrori, M. (2013). Dalam Jurnal Madrasah Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 168.
- Astria H, Kurnia M, Erlina AA. (2016) *Implementasi Regresi Linier Sederhana Pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM Way Riau Kota Bandar Lamoung dengan Sistem Informasi Geografis*, Jurnal Informatika Mulawarman, Vol 11 No 2
- Dr. Eka Budi Santosa, M.Pd. (2021) *Self Regulated Learning Kajian Teoritis dan Praktis dalam Proses Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication
- FIP, T. P. (2007). *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- I Ketut Sudarsana, Ni Gusti Ayu Made Yeni, I Komang Wisnu, dkk. (2020). *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- I Putu Yoga Purandina dan I Made Astra Winaya. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Dwijendra*.

- Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangan Bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma Universitas Press.
- Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Meda Yuliani, Janner Simarmata, Siti Saodah, dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori & Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Meda, Janner, Siti, dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nur Hidayah, Adi Atmoko. (2014). *Landasan Sosial Budaya dan Psikologi Pendidikan: Terapannya di Kelas*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Pohan, A. E. (n.d.). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 705.
- Setyorini, I. (2020). Pandemi Covid-19 dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13? *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*.
- Suardi. (Yogyakarta). *Belajar & Pembelajaran Ed.1 Cetakan 1*. 2018: Deepublish.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisworo Dwi, Winarti, dkk. (2020) *Model Lingkungan Pembelajaran Era New Normal*, Yogyakarta: UAD Press

- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutiaji. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizama Learning Center.
- Sutrisno. (2020). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online dengan Google Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *Karya Ilmiah Guru*, 97.
- Yudi Firmansya dan Fani Kardina, (2020) Pengaruh *New Normal* Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengolahan Sekolah dan Peserta Didik *Buana Ilmu* Vol. 4 No. 2
- Zamnah, L. N. (2019). Analisis Self Regulated Learning Yang Memperoleh Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Problem-Centered Learning Dengan Hands-On Activity. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2.

LAMPIRAN 1

Surat izin penelitian di SD Negeri 1 Pagelaran

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1705/Un.03.1/TL.00.1/09/2021 15 September 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. kepala SD Negeri 1 Pagelaran
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Rizky Maody Oktorida
NIM	: 17140091
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran Pada Masa New Normal Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang
Lama Penelitian	: September sampai dengan Desember (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Scanned by TapScanner

LAMPIRAN 2

Surat keterangan penelitian di SD Negeri 1 Pagelaran



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
KORWIL DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PAGELARAN
SD NEGERI 1 PAGELARAN

Alamat : Jl. Pang. Sudirman Pagelaran Kec. Pagelaran Kab. Malang Provinsi Jawa Timur 65174
Email : sdnpagelaran56@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ /35.07.101.425.01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NEGERI 1 Pagelaran - Kec. Pagelaran - Kab. Malang menerangkan bahwa :

Nama : Drs ROKHIM
Jabatan : Kepala Sekolah
Lembaga : SD Negeri 1 Pagelaran
Alamat : Jl. Panglima Sudirman 43 Pagelaran Kab. Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RIZKY MAODY OKTORIDA
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 22 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : **17140091**
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (PGMI)
Asal Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai bulan Oktober – Desember 2021 di SD NEGERI 1 PAGELARAN dengan judul penelitian "PENGARUH PEMBELAJARAN PADA MASA NEW NORMAL TERHADAP SELF REGULATED LEARNING SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PAGELARAN KABUPATEN MALANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya



LAMPIRAN 3

ANGKET PEMBELAJARAN PADA MASA *NEW NORMAL*

Angket Siswa

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap :

Kelas :

No Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas siswa pada tempat yang telah disediakan
2. Angket ini berisi pernyataan dan jawaban. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan pilihlah jawaban yang tersedia
3. Lingkarilah (○) pada jawaban yang kalian anggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya

C. Uraian Pertanyaan

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1.	Berkomunikasi dengan guru penting untuk pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4

2.	Saya menghubungi guru ketika butuh bimbingan	1	2	3	4
3.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru	1	2	3	4
4.	Saya bertanya kepada guru ketika saya kesulitan menjawab soal	1	2	3	4
5.	Saya menyampaikan pendapat ketika pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
6.	Saya meminta penjelasan ulang kepada guru ketika materi yang disampaikan kurang jelas bagi saya	1	2	3	4
7.	Berkomunikasi dengan siswa lain penting bagi saya ketika pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
8.	Saya berdiskusi dengan siswa lain ketika dibutuhkan dalam pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4

9.	Saya mengikuti diskusi di grup kelas ketika pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
10.	Saya menyampaikan pendapat saya tentang materi yang saya pahami	1	2	3	4
11.	Saya menanggapi pendapat siswa lain tentang materi yang disampaikan guru	1	2	3	4
12.	Saya memberikan bantuan kepada siswa lain ketika siswa lain bertanya tentang kesulitan yang dialami	1	2	3	4
13.	Saya meminta bantuan penjelasan kepada teman, keluarga atau guru tentang materi yang disampaikan guru	1	2	3	4
14.	Saya belajar lebih baik ketika pembelajaran <i>online</i> daripada pembelajaran tatap muka	1	2	3	4

15.	Saya mengatur waktu dengan baik setiap hari ketika pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
16.	Saya mencatat beberapa materi yang menurut saya penting ketika pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
17.	Saya merasa terbantu ketika guru memberikan rangkuman materi pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
18.	Saya membuat jadwal belajar tambahan	1	2	3	4
19.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh guru	1	2	3	4
20.	Saya merasa kesulitan ketika belajar secara mandiri selama pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4

(instrumen diadaptasi dari Jurnal Australian Journal of Education Technology “*Online Learning For Unviersity Students On The Autism Spectrum: A Systematics Review and Questionnaire Study*”, 2019)

LAMPIRAN 4

ANGKET *SELF REGULATED LEARNING*

Angket Siswa

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap :

Kelas :

No Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas siswa pada tempat yang telah disediakan
2. Angket ini berisi pernyataan dan jawaban. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan pilihlah jawaban yang tersedia
3. Lingkarilah (○) pada jawaban yang kalian anggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya

C. Uraian Pertanyaan

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1.	Saya menentukan standar tugas saya dalam pelaksanaan belajar <i>online</i>	1	2	3	4

2.	Saya menentukan tujuan belajar saya dengan baik dalam pelaksanaan belajar <i>online</i>	1	2	3	4
3.	Saya menjaga standar yang tinggi dalam pelaksanaan belajar <i>online</i>	1	2	3	4
4.	Saya mengatur waktu belajar dengan baik selama pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
5.	Saya tidak menjaga kualitas tugas saya selama pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
6.	Saya memilih tempat yang nyaman untuk menghindari gangguan ketika pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
7.	Saya menemukan tempat belajar yang	1	2	3	4

	nyaman ketika pembelajaran <i>online</i>				
8.	Saya tahu di mana saya bisa belajar dengan baik ketika pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
9.	Saya memilih waktu belajar yang tepat untuk menghindari gangguan dari lingkungan sekitar	1	2	3	4
10.	Saya membuat catatan secara lengkap dan teliti ketika belajar <i>online</i>	1	2	3	4
11.	Saya membaca materi yang dikirim guru secara <i>online</i> dengan keras untuk menghindari gangguan	1	2	3	4
12.	Saya menyiapkan pertanyaan sebelum pembelajaran <i>online</i> dimulai	1	2	3	4

13.	Saya mengerjakan tugas tambahan ketika belajar <i>online</i> selain tugas yang dikirim oleh guru untuk menguasai materi	1	2	3	4
14.	Saya menyediakan waktu belajar tambahan ketika pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
15.	Saya membuat jadwal yang sama setiap hari untuk waktu belajar tambahan selama pembelajaran <i>online</i> agar belajar saya teratur	1	2	3	4
16.	Saya memaksimalkan waktu belajar <i>online</i> saya	1	2	3	4
17.	Saya menemukan pendamping yang tepat untuk membantu saya memahami materi yang disampaikan oleh guru	1	2	3	4



	ketika pembelajaran <i>online</i>				
18.	Saya bekerjasama dengan teman saya dalam memahami materi yang tidak saya pahami selama pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
19.	Jika diperlukan, saya bertemu langsung dengan teman sekelas saya	1	2	3	4
20.	Saya berusaha mendapatkan bantuan guru melalui grup diskusi kelas secara <i>online</i>	1	2	3	4
21.	Saya merangkum materi yang saya pahami setelah pembelajaran <i>online</i>	1	2	3	4
22.	Saya meminta bantuan teman dalam menghafal	1	2	3	4

	materi yang disampaikan guru secara <i>online</i>				
23.	Saya berkomunikasi dengan teman sekelas saya untuk memahami tugas yang disampaikan guru secara <i>online</i>	1	2	3	4
24.	Saya berkomunikasi dengan teman sekelas saya untuk bertukar pemahaman materi	1	2	3	4

(angket diadaptasi dari Jurnal Universitas Arizona “*Self-reguated Learning in a Hybrid Science Course at a Community Collage*”, 2013)

LAMPIRAN 5

Surat izin permohonan Validator 1 :

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: B-4261/Un.03/FITK/PP.00.9/09/2021	20 September 2021
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)	
Kepada Yth. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd di - Tempat		
Assalamualaikum Wr. Wb.		
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:		
Nama	: Rizky Maody Oktorida	
NIM	: 17140091	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran pada Masa <i>New Normal</i> terhadap <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang	
Dosen Pembimbing	: Rizki Amelia, M.Pd	
maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.		
Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		a. Dekan Wakil Dekan Bid. Akademik
		
		Dr. Muhammad Walid, M.A NIP. 197308232000031002

LAMPIRAN 6

Hasil validasi angket siswa oleh Validator 1

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN PADA MASA *NEW NORMAL* TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA KELAS V

Nama :Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
 NIP :197203062008012010
 Instansi :UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk pengisian angket

1. Instrumen ini berisi tentang kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria Bapak/Ibu.
2. Keterangan skor dari kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skor Keterangan

- | | |
|---|---|
| 1 | Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |
| 2 | Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |
| 3 | Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |
| 4 | Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |

3. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

B. Pertanyaan-pertanyaan angket

Aspek	Indikator	Skala				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					Diberi judul
	2. Kejelasan butir pernyataan			√		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket		√			
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			√		
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√	
Ketepatan	8. Bahasa yang			√		

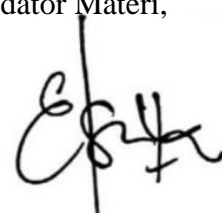
bahasa	digunakan mudah dipahami				
	9. Bahasa yang digunakan efektif			√	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD			√	

C. Kritik dan saran

1. Perbaiki layout instrumen untuk siswa agar rapi dan nyaman dibaca./
2. Perhatikan tulisan-tulisan atau ejaan.
3. Secara keseluruhan angket sudah layak untuk diujikan ke siswa.

Malang, 21 November 2021

Validator Materi, _____



Dr. Esa Nur Eahyuni, M.Pd

LAMPIRAN 7

Surat izin permohonan Validator 2 :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-1038/Un.03/FITK/PP.00.9/12/2021 08 Desember 2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
 Roiyan One Febriani, M.Pd
 di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Rizky Maody Oktarida
 NIM : 17140091
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran pada Masa New Normal terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagelaran
 Dosen Pembimbing : Rizki Amelia, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator materi skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik

 Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

LAMPIRAN 8

Hasil validasi angket siswa oleh Validator 2

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN PADA MASA *NEW NORMAL* TERHADAP *SELF REGULATED* *LEARNING* SISWA KELAS V

Nama : Roiyan One Febriani, M.Pd
 NIP/NIDT : 19930201201802012141
 Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Pendidikan : S2 Bimbingan dan Konseling
 Alamat : Jl. Raya Candi VI C

D. Petunjuk pengisian angket

4. Instrumen ini berisi tentang kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria Bapak/Ibu.
5. Keterangan skor dari kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skor Keterangan

- | | |
|---|---|
| 1 | Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |
| 2 | Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |
| 3 | Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |
| 4 | Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |

6. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

E. Pertanyaan-pertanyaan angket

Aspek	Indikator	Skala				Komentar
		Penilaian				
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket			√		
	2. Kejelasan butir pernyataan			√		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				√	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√	

Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√	
	9. Bahasa yang digunakan efektif			√	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD				√

F. Kritik dan saran

1. Ada beberapa item yang hamper sama
2. Perbaiki beberapa kalimat pada instrument yang sudah ditandai
3. Sebaiknya kalimat yang hamper sama dijadikan satu butir pernyataan saja

Malang, 21 November 2021



Validator Materi,



Roiyan One Febriani, M.Pd

LAMPIRAN 9

Surat izin permohonan Validator Guru:

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id											
Nomor	: B-4260/Un.03/FITK/PP.00.9/09/2021	20 September 2021										
Lampiran	: -											
Perihal	: Permohonan Menjadi Validator											
Kepada Yth. Hartini, S.Pd di - Tempat												
<p>Assalamualaikum Wr. Wb.</p> <p>Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Rizky Maody Oktorida</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 17140091</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Pengaruh Pembelajaran pada Masa <i>New Normal</i> terhadap <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang</td> </tr> <tr> <td>Dosen Pembimbing</td> <td>: Rizki Amelia, M.Pd</td> </tr> </table> <p>maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.</p> <p>Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>			Nama	: Rizky Maody Oktorida	NIM	: 17140091	Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran pada Masa <i>New Normal</i> terhadap <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang	Dosen Pembimbing	: Rizki Amelia, M.Pd
Nama	: Rizky Maody Oktorida											
NIM	: 17140091											
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)											
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran pada Masa <i>New Normal</i> terhadap <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang											
Dosen Pembimbing	: Rizki Amelia, M.Pd											
		Dekan  Dr. H. Nur Ali, M.Pd NIP. 19650403 199803 1 001										

LAMPIRAN 10

Hasil validasi angket siswa oleh Validator Guru

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN PADA MASA *NEW NORMAL* TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA KELAS V

Nama : Hartini, S.Pd
 NIP : -
 Instansi : SD Negeri 1 Pagelaran
 Pendidikan : S1 PGSD
 Alamat : Jalan Paglima Sudirman Rt. 21 Rw. 2 Desa Pagelaran,
 Pagelaran

G. Petunjuk pengisian angket

7. Instrumen ini berisi tentang kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria Bapak/Ibu.
8. Keterangan skor dari kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skor Keterangan

- | | |
|---|---|
| 1 | Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |
| 2 | Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |
| 3 | Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |
| 4 | Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah) |

9. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

H. Pertanyaan-pertanyaan angket

Aspek	Indikator	Skala				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				√	
	2. Kejelasan butir pernyataan				√	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				√	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√	
Kevalidan isi	7. Pernyataan			√		

	mengungkapkan informasi yang benar					
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
	9. Bahasa yang digunakan efektif				√	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD			√		

I. Kritik dan saran

Dalam penyampaian tata bahasa sudah baik akan lebih baik bila ditingkatkan lagi.

Malang, 21 November 2021

Validator Materi,



Hartini, S.Pd

LAMPIRAN 11**Daftar Nama Siswa Sebagai Responden**

No.	No. Urut Responden	Nama	No.	No. Urut Responden	Nama
1	1	Farhat	36	36	Gilang Romadhon
2	2	Ananda Eki Putra Setiano	37	37	Fadhil Ilham Fahrozi
3	3	Anggita Ramadani P.	38	38	Talita Hanabel
4	4	Aura Rizki Yuniar	39	39	Vannesa Indriani
5	5	Abdul Latif	40	40	Yanuar Purwanto
6	6	Ainavara Meisga	41	41	Zhafirah Imelda Aurelia
7	7	Almira Humaira z.	42	42	Sofiatul Marwa
8	8	Arif Dwi Prasetyo	43	43	M. Fillah
9	9	Azril Iqbal Maulana	44	44	Mega
10	10	Boy Sandi Brata Ribowo	45	45	Sifa Amelia
11	11	Nur Habibah	46	46	Ayu Saraswati
12	12	Riga Ilham Wandana	47	47	Thalita Syahla Zenobia
13	13	Rifki Aditya Wiguna	48	48	Wardatul Maulida
14	14	Robby Nur Cahyo	49	49	Choirul Anam
15	15	Sifa Anjar Purnama	50	50	Putri

		Sari			
16	16	Fanisa Rahma Cheisa	51	51	Lusi Maulida
17	17	Habibah Nur Aini	52	52	Mita Aulia Putri
18	18	Hanifah Fitri Islami	53	53	Cinta Fransisca Aulia
19	19	Ihapudra Wibawa	54	54	Vivin Nurul Karomah
20	20	Jamilatul Qomariyah	55	55	Yusuf
21	21	Jerry Ferdiansyah	56	56	Rofiatul Fadilah
22	22	Juan Tores Pratama	57	57	Bima
23	23	Krisna Bayu Adi	58	58	M. Ega Febriansyah
24	24	Laila Ana Altafunnisa	59	59	Asyirafus Sadat
25	25	Lousia Charistan Lina	60	60	Dwi Ramadhani
26	26	Mohammad Fariyan H.	61	61	Fatimatus Zahro
27	27	Mochamat Alden	62	62	M. Fahmi
28	28	M Bilal Ilun Najib	63	63	Dwi Nesya
29	29	Mohammad Alvino	64	64	Lovenia Irsyanda
30	30	M Rizal Fernando	65	65	Nanda Putri Syahana
31	31	Nadhifa Nurul Izmi	66	66	Rifki Maulana
32	32	Nesya Septiana Rahma w.	67	67	Firman Farhat
33	33	Dennis Ghumaysa	68	68	Wendri
34	34	Elga Regxa	69	69	M. Syaifuddin

					Rizkillah
35	35	Elvadari Shelly	70	70	Miftah

LAMPIRAN 12**Hasil Data Angket Siswa Pembelajaran Pada Masa *New Normal*****Rekap Data Angket Siswa****Pembelajaran Pada Masa *New Normal* (X)**

No. Urut Resp.	Nomor Butir Pernyataan																				Skor
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X10	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	1	69
2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	63
3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	73
4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	69
5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	66
6	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	66
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	71

8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	56
9	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	62
10	2	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	3	2	1	3	4	3	1	3	2	53
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
12	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	1	4	2	4	3	1	3	1	56
13	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	53
14	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	50
15	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	55
16	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	64
17	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	64
18	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	65
19	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	67
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	65
21	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	57
22	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	47

23	1	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	52
24	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	55
25	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	1	3	3	3	4	4	3	59
26	1	4	2	3	1	4	2	1	4	2	4	3	2	4	1	1	3	2	1	1	46
27	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	1	56
28	1	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	1	49
29	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	54
30	4	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	2	4	4	3	61
31	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	1	1	4	2	3	4	4	59
32	2	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	58
33	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	70
34	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	64
35	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	1	63
36	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	64
37	3	3		4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	62

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
39	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	66
40	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	48
41	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	63
42	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54
43	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	1	3	4	3	57
44	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	1	3	2	3	3	4	2	60
45	4	2	1	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	1	4	3	60
46	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	52
47	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	60
48	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	62
49	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	1	2	4	3	2	4	4	54
50	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	65
51	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	71
52	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	63

53	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	2	61
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	70
55	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	2	4	3	2	4	2	3	4	53
56	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	68
57	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	64
58	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	70
59	3	4	3	4	3	4	1	1	3	3	3	1	2	1	4	1	3	1	4	4	53
60	3	2	4	4	1	2	4	1	1	2	4	4	4	2	1	3	2	1	4	2	51
61	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	67
62	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	1	63
63	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	69
64	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	63
65	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	67
66	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	71
67	1	2	2	1	3	2	4	4	1	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	54

68	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	63
69	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	63
70	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	66

LAMPIRAN 13**Hasil Data Angket Siswa *Self Regulated Learning* Siswa****Rekap Data Angket Siswa*****Self Regulated Learning* Siswa (Y)**

No. Uru t Res p.	Nomor Butir Pernyataan																								Sko r Tot al
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	
1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	77
2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	79
3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	80

5	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	79
6	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	82
7	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	80
8	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	66
9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	66
10	3	2	2	3	1	3	2	2	1	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	1	63
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
12	2	3	2	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	4	1	2	3	67
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	61
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	61
15	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	65
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	73
17	4	4	4	3	1	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	1	1	4	4	3	2	2	72
18	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	2	2	4	1	1	3	75

19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	76
20	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	84
21	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	74
22	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	57
23	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	74
24	1	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	58
25	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	60
26	3	3	4	2	4	1	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	62
27	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	58
28	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	73
29	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	60
30	1	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	72
31	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	65
32	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	67

33	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	85
34	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
35	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	83
36	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
37	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	80
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	67
39	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	72
40	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
41	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	75
42	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	62
43	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	72
44	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	86
45	1	2	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	73
46	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	71

47	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
48	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	70
49	1	2	4	2	2	4	3	1	4	1	4	1	2	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	1	61
50	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	78
51	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	80
52	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	72
53	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	68
54	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	84
55	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	1	3	2	4	3	2	2	3	4	1	2	1	4	63
56	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	80
57	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	78
58	1	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	1	4	2	4	3	71
59	3	4	3	1	4	4	4	2	3	1	2	1	1	1	1	3	4	3	2	4	1	4	3	1	60
60	3	2	3	2	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	1	4	2	4	1	4	4	71


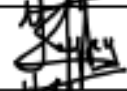

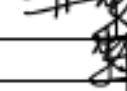
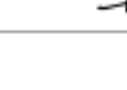
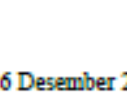
61	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	80
62	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	80
63	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	83
64	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	77
65	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	75
66	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	82
67	1	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	3	2	1	4	3	64
68	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	76
69	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	4	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	65
70	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	2	3	2	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	74

LAMPIRAN 14

Bukti Konsultasi Skripsi

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Rizky Maody Oktorida
 NIM : 17140091
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Pada Masa *New Normal* Terhadap *Self Regulated Learning* Siswa Kelas 5 SD NEgeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang
 Dosen Pembimbing : Rizki Amelia, M.Pd
 NIP : 19920515201802012145

No	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	13/9/2021	Konsultasi angket dan terkait validasi angket	
2.	20/9/2021	Konsultasi Revisi angket dan pengambilan data	
3.	10/10/2021	Konsultasi pengambilan data	
4.	1/12/2021	Konsultasi Bab IV, V dan VI	
5.	3/12/2021	Konsultasi dari Cover- Lampiran	
6.	5/12/2021	Acc	

Malang, 6 Desember 2021
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan,



Bintoro Widodo, M.Kes
 NIP. 197604052008011018

LAMPIRAN 12**BIODATA PENULIS**

Nama : Rizky Maody Oktorida
NIM : 17140091
Tempat tanggal lahir : Malang, 22 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2017
Alamat : Jalan Adi Darma Rt 24 Rw 03 Desa Pagelaran,
Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang
Nomor Telepon : 081232383707
E-mail : rizkymaody22@gmail.com